

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE MAKE A  
MATCH* PADA SISWA KELAS VIII SMP PESANTREN GUPPI  
SAMATA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**MUH. Ridha**

**NIM 10536476414**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2019**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUIH. RIDHA**, NIM 10536 4764 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **021 Tahun 1440 H/2019 M**, tanggal 24 Jumadil Awal 1440 H / 30 Januari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 09 Februari 2019.

Makassar, 04 Jumadil Akhir 1440 H  
 09 Februari 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Br. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.  
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
 3. Dr. Ilham Minggu, M.Si.  
 4. Ikhbariaty Kautsar Qadry, S.Pd., M.Pd.

*(Handwritten signatures and marks next to the list of examiners)*

Disahkan Oleh :  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

*(Signature of Erwin Akib)*  
 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Kantor, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi** : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata

**Nama Mahasiswa** : MUH. RIDHA

**NIM** : 105364164

**Program Studi** : Pendidikan Matematika

**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ilham Minggu, M.Si.

Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM : 860.934

Ketua Prodi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.

NBM / 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **MUHLRIDHA**  
Nim : 10536 4764 14  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.*

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan

**MUH.RIDHA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **MUHRIDHA**  
Nim : 10536 4764 14  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*Plagiat*) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2019

Yang Membuat Perjanjian

**MUHRIDHA**

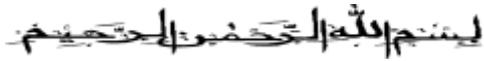
## ABSTRAK

**Muh.Ridha**, 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ilham Minggi dan Pembimbing II Mutmainnah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol dengan desain penelitian *The One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.A sebanyak 19 orang siswa. Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (THB) untuk melihat hasil belajar siswa, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, serta lembar angket untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Make A Match*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Data *pretest* menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa adalah 19,61 dan berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 8,16. Dari 19 siswa (100%) tidak ada yang mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal tidak tercapai. Sedangkan pada *posttest* menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,34 dan berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 10,37. Dari 19 siswa ada 17 siswa (89%) telah mencapai ketuntasan individu dan 2 siswa (11%) tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi nilai  $p$  (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  yakni lebih dari 0,29. yaitu nilai rata-rata gain ternormalisasinya adalah 0,74 yang umumnya berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. (2) Rata-rata persentase aktivitas aktif siswa adalah 77% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. (3) Rata-rata persentase siswa yang memberi respon positif yaitu 86%. Dengan demikian respons siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata

**Kata kunci:** efektivitas pembelajaran matematika, model kooperatif tipe *Make A Match*, SMP Pesantren Guppi Samata.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi Yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Dia yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan, kekuatan dan kemampuan senantiasa tercurah pada diri peneliti sehingga diberikan kemudahan dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi dengan **judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata ”**. Begitu pula salawat dan taslim kepada Rasulullah Saw, kepada para keluarganya dan sahabat yang sama-sama berjuang untuk kejayaan Islam semata.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi. Akan tetapi dengan pertolongan Allah SWT. Yang datang melalui dukungan dari berbagai pihak yang telah digerakkan hatinya baik secara langsung maupun tidak langsung serta dengan kemauan dan ketekunan peneliti sehingga hambatan dan tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diwujudkan.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya Ananda haturkan kepada ayahanda dan Ibunda tercinta **Muhammad Jufri & Dahniar,SE.** yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur senantiasa memotivasi peneliti untuk berbuat dan menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun

material serta atas doanya yang tulus buat Ananda. Juga kepada Mase Dg.Ti'no yang sudah merawat saya dari kecil, dan Adindaku Muh.Alfajrin, fauziah yang senantiasa memberi motivasi serta dukungan yang diberikan kepada peneliti, semua itu sangat berarti bagi diri peneliti. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Ma'rup. S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Dr. Ilham Minggu.M,Si sebagai pembimbing I dan Ibunda Mutmainnah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Ayahanda Dr.H.Djadir,M.Pd.dan Dr.Asdar M,Pd. selaku validator instrument pada penelitian ini atas segala bimbingan, motivasi dan dorongan yang diberikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

7. Dr.Baharullah, M.Pd., selaku Penasihat Akademik atas bimbingan dan nasihat yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu.
9. Amri, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Pesantren Guppi Samata yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Nurhikmah S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII. SMP Pesantren Guppi Samata yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Segenap Guru-guru dan staf SMP Pesantren Guppi Samata yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.
12. Syafaruddin S.Pd. Selaku Kakanda yang selama ini Selalu mendampingi saya menuntut ilmu di universitas muhammadiyah Makassar.
13. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
14. Teman-teman kelas A Pendidikan Matematika angkatan 2014, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
15. Kakanda-kakanda dan Adinda segenap lingkup Prodi Pendidikan Matematika, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
16. Segenap dimisioner pengurus HMJ Pendidikan Matematika Priode 2016-2017, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama selama kurang lebih 4 tahun.

17. Segenap teman-teman Magang 1, Magang 2, Magang 3 dan P2K Unismuh Makassar, terima kasih atas dukungannya.
18. Dan terkhusus untuk teman terdekat saya, , , Yusran, Irsal ,Nugraha Afandi Ahmad Syarif ,Nurmi ,Riska. yang selalu ada dalam suka duka dan menyemangati dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
19. Terima kasihku juga kepada Adinda yang mungkin selama ini selalu mendoakan dari segala sisi, terima kasih atas waktu, dukungan dan motivasinya yang telah kita lalui bersama
20. Sahabatku Syahrul,Arfan beserta teman- teman Seperguruan Cambayya terima kasih atas dukungan dan motivasinya
21. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Tiada imbalan yang dapat diberikan peneliti, hanya kepada *Allah Subhanahu wa ta'ala* peneliti menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisinya-Nya, Amin.

Makassar, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Pengertian Efektivitas .....	7
2. Pengertian Belajar .....	8
3. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	9
4. Model Pembelajaran Kooperatif .....	9
5. Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> .....	11
6. Hasil Penelitian Relevan .....	16
7. Bahan Ajar .....	17
B. Kerangka Pikir .....	18
C. Kriteria Keefektifan .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis Penelitian .....	23
	B. Variabel dan Desain Penelitian .....	23
	C. Satuan Eksperimen dan Perlakuan .....	24
	D. Definisi Operasional Variabel .....	24
	E. Instrumen Penelitian.....	25
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
	A. Hasil Penelitian .....	35
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
	A. Kesimpulan .....	50
	B. Saran .....	51

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	11
2.2	Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> .....	13
3.1	Desain <i>One Group Pretest-posttest Design</i> .....	23
3.2	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Guppi Samata.....	30
3.3	Klasifikasi Normalisasi Gain .....	31
4.1	Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A SMP Pesantren Guppi Samata ( <i>Pretest</i> ) .....	35
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A SMP Pesantren Guppi Samata ( <i>Pretest</i> ) .....	36
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum perlakuan.....	37
4.4	Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A SMP Pesantren Guppi Samata ( <i>Posttest</i> ).....	37
4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A SMP Pesantren Guppi Samata ( <i>Posttest</i> ).....	38
4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Setelah perlakuan .....	39
4.4	Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> .....	40



## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Skema Kerangka Pikir .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN A**

- 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2 Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- 3 Daftar Hadir Siswa
- 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

### **LAMPIRAN B**

- 1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar
- 2 Instrumen Tes Hasil Belajar
- 3 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

### **LAMPIRAN C**

- 1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 2 Instrumen Angket Respons Siswa

### **LAMPIRAN D**

- 1 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa
- 2 Hasil Analisis Data Aktifitas Siswa
- 3 Hasil Analisis Data Respons Siswa
- 4 Hasil Analisis Data Tes Hasil Belajar
- 5 Analisis Deskriptif dan Inferensial (SPSS. 16)

### **LAMPIRAN E**

- 1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa
- 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 3 Lembar Angket Respons Siswa

### **LAMPIRAN F**

- 1 Dokumentasi
- 2 Persuratan
- 3 PowerPoint

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu cara untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran ini dapat dispesifikasikan lagi sampai kepada pembelajaran dari salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan kehidupan bangsa sekaligus turut memmanusiakan bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan lebih luas. Mata pelajaran tersebut adalah Matematika.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal masih dianggap oleh beberapa siswa sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, padahal di satu sisi penguasaan terhadap pelajaran matematika memberikan manfaat yang sangat besar bagi perkembangan sumber daya manusia. Anggapan siswa terhadap pelajaran matematika tersebut menyebabkan beberapa siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk mempelajari matematika yang akhirnya berimplikasi terhadap hasil belajar matematika siswa yang disebabkan karena model atau metode pembelajaran yang digunakan tidak disukai oleh siswa. Selain minat dan

motivasi belajar siswa, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

Pembelajaran matematika yang diterapkan saat ini merupakan *basic* atau dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Di Indonesia mata pelajaran matematika diberikan sejak kelas I Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika dalam jenjang selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2018 diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan MID yang menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 66,4 dari nilai maksimal 100. Adapun dari 20 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 9 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70.

Hal yang sama dikemukakan guru bidang Studi Matematika VIII SMP Pesantren Guppi Samata pada saat penulis mewawancarai pada bulan Juni 2018. "tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika tertinggal dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Rendahnya hasil belajar matematika siswa sebagaimana diuraikan pada hasil observasi di atas menunjukkan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan (soal) yang dihadapi, karena siswa merasa tidak termotivasi dalam belajar dan pembelajaran yang cenderung membosankan dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di VIII SMP Pesantren Guppi Samata menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran matematika didominasi oleh guru. Guru memberikan materi dengan metode ceramah. Guru monoton dalam

mengajar dan hanya berfokus pada siswa yang pintar. Pada akhirnya penyampaian materi guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pemahaman siswa, sebagian besar siswa tidak menjawab, yang menjawab hanyalah siswa yang pintar. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun siswa diam. Akibatnya siswa kurang bersemangat dalam belajar matematika. Mereka merasa bahwa matematika itu sulit. Hal ini berarti bahwa pembelajaran yang selama ini dilaksanakan belum mampu untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada setiap materi pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan solusi yang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa serta partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Maka penulis menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran lain yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tumbuh dari suatu tradisi pendidikan yang menekankan berpikir dan latihan bertindak demokratis, pembelajaran aktif, perilaku kooperatif, dan menghormati perbedaan dalam masyarakat multibudaya. Dalam pelaksanaannya pembelajaran kooperatif dapat merubah peran guru dari peran terpusat pada guru ke peran pengelola aktivitas kelompok kecil. Sehingga dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang dan siswa akan semakin terlatih untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, bahkan permasalahan yang dianggap sulit sekalipun. Salah satu tipe yang dapat diterapkan yaitu *make a match*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model belajar mencari pasangan dari soal dan jawaban yang diberikan kepada setiap siswa. Model ini dapat memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, karena adanya unsur permainan. Model pembelajaran ini menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni Hajra Yansa pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh dengan mengangkat judul **“Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pembelajaran matematika efektif melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata ?”

Secara operasional untuk menentukan keefektifan tersebut, dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar ketercapaian hasil belajar matematika sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran matematika model kooperatif tipe *Make a Match*?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata ditinjau dari:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan model kooperatif tipe *Make a Match*.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan model kooperatif tipe *Make a Match*.
3. Untuk mengetahui respon siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Guru: sebagai masukan tentang pentingnya pengajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Siswa: dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Sekolah: sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah yang dijadikan masukan mengenai salah satu metode pembelajaran yang efektif.
4. Bagi peneliti: sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang telah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, berarti semakin efektif pula kegiatan tersebut. Nurrmianti (Miarso, 2004:8) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *"doing the right things"*. Dengan kata lain efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dari suatu usaha atau tercapainya suatu tujuan.

Ekosusilo (Muis, 2013: 10) mengemukakan bahwa "keefektifan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai". Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang dicapai setelah proses pembelajaran.

Yusuf Hadi Miarso (Syafurullah, 2013:7) memandang bahwa pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi itu mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan

siswanya. Menurut Muis (2013: 13) Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran matematika merupakan ketercapaian suatu tindakan dalam proses pembelajaran matematika yang dapat diamati dari beberapa indikator pada akhir pembelajaran.

## **2. Pengertian Belajar**

Menurut Gagne (Suprijono, 2012: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Cronbach (Suprijono, 2012:2) *learning is shown by a change in behavior as result of experience* (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Dari dua definisi belajar yang dikemukakan di atas, disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui aktivitas yang dilakukan.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun realitas yang dipahami oleh masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya property sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa belajar di sekolah adalah usaha penguasaan ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, "belajar adalah *the process of acquiring knowledge* (Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan)".

### **3. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Menurut Nurliyah (2015: 13) “undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”. Menurut Aqib (2015: 66) “pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi”. Dari kedua defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antarsiswa dan guru secara sistematis dan sengaja menuju kepada suatu target yang akan dicapai.

Menurut Kurikulum 2004 (Usmanto, 2014:11), bahwa “matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga keterkaitan konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep matematika melalui interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa secara sistematis dan sengaja.

### **4. Model Pembelajaran Kooperatif**

Sebelum membahas tentang model pembelajaran, terlebih dahulu akan kita kaji “Apakah yang dimaksud dengan model?” Menurut Trianto (2012: 21) secara umum model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk

merepresentasikan sesuatu hal. Menurut Mill (Suprijono 2012: 45) model adalah bentuk representatif akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Menurut Suprijono (2012: 45) “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologis pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implementasinya pada tingkat operasional di kelas”. Lanjut menurut Suprijono (2012: 54) bahwa “pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Model pembelajaran kooperatif adalah model yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), serta keterampilan sosial. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran secara kelompok, dimana siswa dalam kelas tersebut dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-6 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*-nya. Struktur tugas berhubungan bagaimana tugas diorganisir. Struktur tujuan dan *reward* mengacu pada derajat kerja sama atau kompetisi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan maupun reward.

Sintaks model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 fase, yaitu:

**Tabel 2.1** Fase-fase Model Pembelajaran Kooperatif

<b>Fase-fase</b>	<b>Perilaku guru</b>
Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.
Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada siswasecara verbal.
Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugas,
Mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya,
Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan presentasi individu maupun kelompok.

(Sumber: Agus Suprijono, 2012: 65)

## 5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang diperkenalkan oleh Lena Curran, pada tahun 1994. Ciri utama model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban dari pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan model pembelajaran *Make a Match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia (Trianto. 2014: 78).

Karakteristik model kooperatif tipe pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi sehingga siswa dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna (Novianti. 2012. 16). Tata laksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini. Berikut beberapa persiapannya menurut Huda (2013:251):

- a. Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menulisnya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- b. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menulisnya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- c. Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (di sini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).

- d. Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil.

Berdasarkan uraian diatas, langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* yang akan diterapkan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Langkah-langkah Model *Make A Match* (Aktivitas Guru dan Siswa)

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap 1: Persiapan	1. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta membaca doa.	1. Siswa menjawab salam kemudian berdoa.
	2. guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan pada saat itu	2. Siswa mendengarkan dengan seksama.
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa	3. Siswa mendengarkan dengan seksama
	4. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	4. Siswa mendengarkan dengan seksama
Tahap 2: Kegiatan inti	1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengarahkan mereka saling berhadapan	1. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru
	2. Guru membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok	2. Siswa mendengarkan

- A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B
3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka.
4. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka melaporkan diri kepada guru.
5. Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk berkumpul tersendiri.
6. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan
- dengan seksama
3. Siswa mendengarkan dengan seksama
4. Masing-masing anggota kelompok bergegas mencari pasangan dari kartunya.
5. Siswa mendengarkan dengan seksama
6. Siswa yang mendapat pasangan

apakah pasangan itu cocok atau tidak.

melakukan presentasi dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan

7. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut

tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.

7. Siswa mendengarkan dengan seksama

Tahap 3: Penutup

1. Guru memberi arahan pada siswa yang tidak mendapat pasangan dan siswa yang mendapatkan pasangan tetapi salah.

1. Siswa mendengarkan dengan seksama

2. Guru juga memberi kalimat motivasi pada kelompok tersebut agar siswa tidak pantang menyerah, lebih giat lagi mencoba dan lebih teliti lagi bila melakukan kegiatan apapun.

2. Siswa mendengarkan dengan seksama

3. guru meminta kepada siswa untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri

---

pelajaran.

---

(Sumber: Huda, 2013: 254)

Beberapa hal yang menjadi kelebihan-kelebihan Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menurut Huda (2013: 253) antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 4) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Menurut Huda (2013: 253) Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Jika Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya

- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.

## **6. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian ini didasari pada hasil penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian pada bidang yang sama. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Hajra Yansa pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Gowa. Hal ini didasari oleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mencapai 85% (KKM 75), persentase aktivitas siswa pada proses pembelajaran yakni 81,93% (Standar Ketercapaian 75%) dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu 90,83% (Standar Ketercapaian 75%).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sidrotul khasanah pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Salatiga. Hal ini didasari oleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mencapai 80% (KKM 70), persentase aktivitas siswa pada proses pembelajaran yakni 71,74% (Standar Ketercapaian 70%) dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu 79,75% (Standar Ketercapaian 75%).

## **7. Materi Ajar**

**Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**

Persamaan linear dua variable mempunyai bentuk  $ax + by + c = 0$  dengan  $a, b, c$  adalah bilangan real, serta  $a, b \neq 0$ . Penentuan nilai  $x$  dengan sifat-sifat kesamaan disebut penyelesaian persamaan linear.

### 1. Menyelesaikan persamaan linear Dua variable

Bentuk umum persamaan linear dua variable adalah  $ax + by + c = 0$ , jadi cara penyelesaiannya sebagai berikut.

Penyelesaian dari persamaan  $ax + by = c$  dapat kita peroleh dengan member nilai secara sembarang terhadap salah satu variabelnya kemudian menentukan nilai variable lainnya.

Himpunan semua bilangan  $(p, q)$  yang memenuhi persamaan  $ax + by = c$  disebut himpunan penyelesaian yang selanjutnya ditulis HP.

Secara umum bentuk dan penyelesaian persamaan linear dua variable dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ax + by = c \rightarrow Hp = \{(p, q)\}$$

#### Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan Grafik.

- Grafik selesaian suatu persamaan linear dua variabel berupa titik atau garis lurus.
- Selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik adalah titik potong dua grafik.

#### Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan metode substitusi dan eliminasi.

- Metode substitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain kemudian menggantikannya (menyubsitusikan) pada persamaan yang lain.

- Metode eliminasi dilakukan dengan menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel secara bergantian.

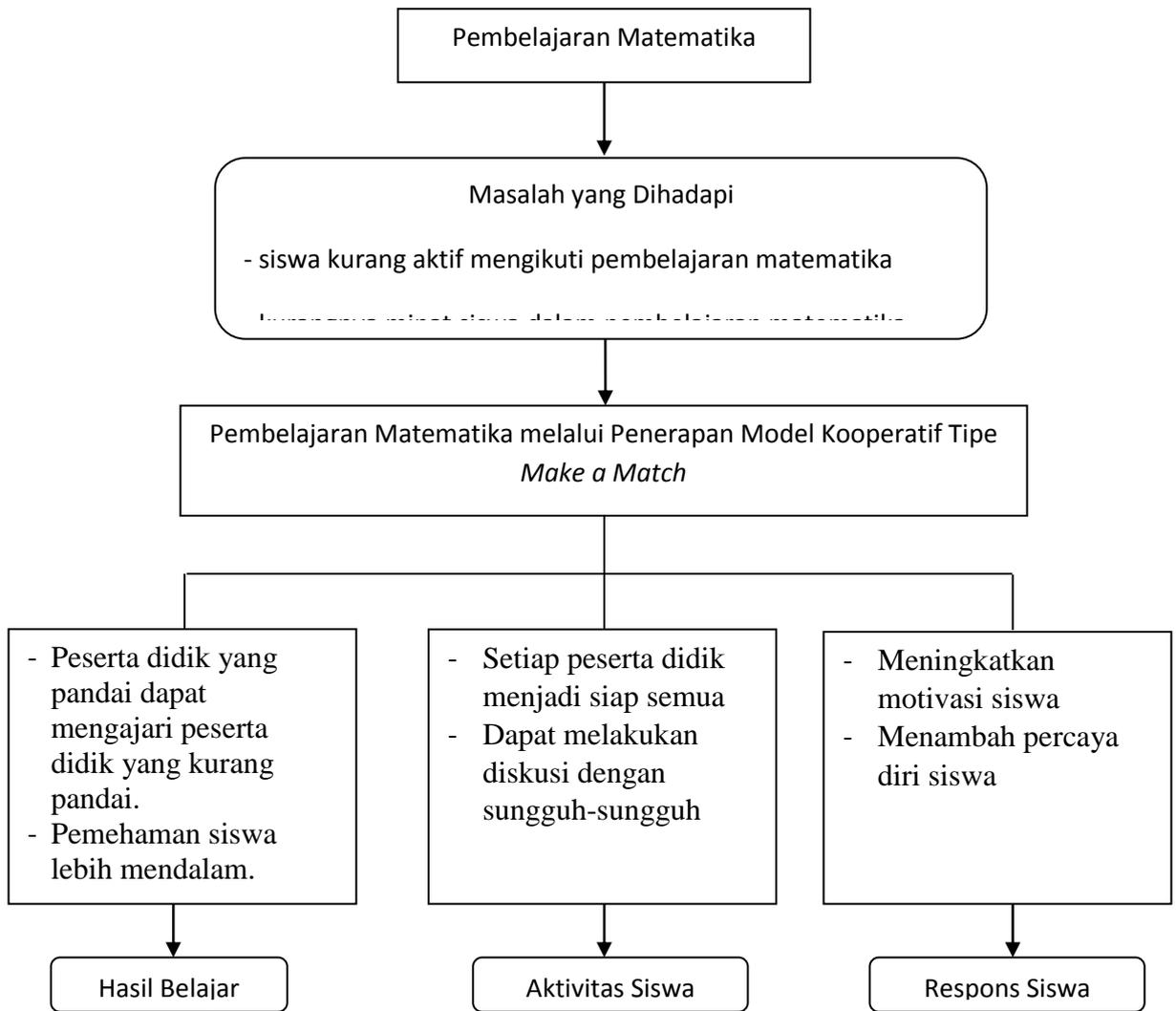
## **B. Kerangka Pikir**

Tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Dan masalah yang sering dihadapi yakni kurangnya aktivitas positif siswa, kurangnya kerjasama sesama siswa dan jumlah siswa yang terlalu banyak. Sehingga proses pembelajaran tidak selalu efektif. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakefektifan pembelajaran matematika adalah pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match*. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match* ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang matematika sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga memberikan hasil belajar yang lebih bermakna pada siswa. Dengan demikian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match* merupakan model pembelajaran yang sangat berguna dalam pembelajaran matematika.

Indikator keefektifan pembelajaran matematika ditinjau dari beberapa aspek yaitu : hasil belajar, aktifitas siswa dan respons siswa. Diharapkan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match*) mampumengefektifkan pembelajaran matematika siswa. Secara ringkas kerangka pikir penelitian ini, penulis gambarkan dalam bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Berikut disajikan bagan kerangka pikir:



Ket:



: kegiatan



: hasil



: lanjut

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

### **C. Kriteria Keefektifan**

Kriteria keefektifan dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator. Adapun yang menjadi indikator efektivitas pembelajaran matematika ditinjau dari tiga aspek, yaitu:

#### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa berada di atas nilai KKM yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan khususnya untuk mata pelajaran matematika. Menurut Suprijono (2012:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Kemudian lanjut Suprijono yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

#### **2. Aktivitas siswa**

Menurut Ahmad (2014:9) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Aktivitas belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dalam lingkungan kelas baik dari hasil proses interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penentuan informasi (pengetahuan). Siswa tidak hanya diam dalam menerima pengetahuan yang diberikan guru.

### 3. Respons siswa terhadap pembelajaran positif

Menurut Abidin (2015:11) respons adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan ransangan. Dalam hal ini, respons siswa yang dimaksud adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

### 1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka fikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah “embelajaan Kooperatif tipe *Make a Match* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata”.

### 2. Hipotesis Minor

#### a. Hasil Belajar Matematika siswa

1) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata setelah diterapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih besar dari 69,9 (KKM = 70). (*Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata* ).

2) Ketuntasan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata setelah diterapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* secara klasikal lebih besar dari 69,9%. (*Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata* ).

- 3) Gain ternormalisasi matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata setelah diterapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* besar dari 0,29.
- b. Aktivitas siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata selama mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berada pada kategori baik, yaitu persentase jumlah siswa yang terlibat aktif  $\geq 70\%$ .
- c. Respon siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* positif, yaitu persentase siswa yang menjawab ya  $\geq 70\%$ .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan melibatkan satu kelompok atau satu kelas yang dikenal dengan desain pra eksperimen. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata .

#### B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok yang diberikan *pretest* sebelum adanya perlakuan dan *posttest* setelah adanya suatu perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1** *One Group Pretest-posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
$O_1$	X	$O_2$

*Sumber: Sugiyono (2015: 111)*

Keterangan :

- $O_1$  : Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- $O_2$  : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian.

### **C. Satuan Eksperimen dan Perlakuan**

#### 1. Satuan Eksperimen

Dari seluruh siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata yang terdiri dari 2 kelas, satuan eksperimen dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas VIII.

#### 2. Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

1. Efektivitas pembelajaran matematika merupakan ukuran keberhasilan dari suatu usaha atau tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya yang diwujudkan dalam skor hasil belajar pembelajaran matematika.

2. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban dari pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala yang diperoleh dari tes yang diberikan sebelum dan setelah pembelajaran yang dianalisis dengan melihat rata-rata hasil belajar, ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal serta peningkatan hasil belajar siswa (gain ternormalisasi).
4. Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi siswa dengan guru maupun dengan temannya selama poses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dikatakan baik apabila persentase siswa yang melakukan aktivitas positif lebih besar dari 69,9% (Standar ketercapaian 60%).
5. Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*. Respon siswa dikatakan positif apabila persentase siswa yang memberikan tanggapan positif lebih dari 69,9% (Standar ketercapaian 70%).

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Tes Hasil Belajar Matematika**

Tes hasil belajar matematika digunakan untuk mengetahui mengukur ketuntasan belajar siswa. Tes ini dikembangkan dalam bentuk tes uraian (*essay*) yang dibuat dan dikembangkan sendiri oleh penulis berdasarkan persetujuan dosen pembimbing validator serta disetujui oleh guru matematika di kelas VIII SMP Pesantren

Guppi Samata sesuai dengan kisi-kisi tes yang meliputi materi yang telah diajarkan. Item tes dibuat berdasarkan materi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk menjanging aktivitas siswa pembelajaran selama mereka belajar pada pelajaran matematika dengan penerapan model kooperatif tipe *Make a match* yang bertujuan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator positif dari aktivitas belajar yaitu:

- a) Siswa yang hadir pada saat proses belajar berlangsung.
- b) Memperhatikan pembahasan materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Mengajukan pertanyaan/menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar.
- d) Menyelesaikan LKS secara berkelompok.
- e) Menyelesaikan LKS dengan caranya sendiri (cara lain).
- f) Berani mempersentasikan hasil diskusinya.
- g) Merangkum materi pembelajaran.
- h) Mengikuti proses belajar mengajar hingga akhir.

Adapun indikator negatif dari aktivitas belajar yaitu :

- a) Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dll)

### 3. Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*. Model pembelajaran yang baik seyogyanya dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Aspek respon siswa menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, cara-cara guru mengajar dan saran-saran. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon tersebut adalah dengan membagikan angket kepada siswa setelah berakhirnya pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Adapun indikator dari respon siswa yaitu:

- a) Kesenangan siswa dengan pelajaran matematika.
- b) Kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*.
- c) Kesukaan siswa terhadap cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- d) Motivasi siswa untuk belajar matematika setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

- e) Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat membantu dan mempermudah siswa memahami materi pelajaran matematika.
- f) Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam pembelajaran membuat siswa menjadi aktif.
- g) Kesenangan siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- h) Rasa percaya diri siswa meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- i) Siswa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. (Sahrawati, 2015; 74).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar.
2. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

3. Data tentang respon siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket respons siswa.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu:

### **1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2015: 207) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta respons siswa terhadap proses pembelajaran matematika. Pengolahan datanya dapat berbentuk tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi dan perhitungan persentase.

Berikut dijelaskan tentang analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan menggambarkan pemahaman materi matematika

siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa dalam *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar siswa diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 70. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa di kelas tersebut mencapai skor ketuntasan minimal.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

*Sumber : Yusri 2014:29*

**Tabel 3.1** Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa VIII SMP Pesantren Guppi Samata

Tingkat Penguasaan	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
0 – 70	Tidak Tuntas
70 – 100	Tuntas

*Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata.*

#### **b. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara

membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{\text{pos}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{mak}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

$g$  = Gain ternormalisasi

$s_{\text{post}}$  = Rata-rata skor tes akhir

$s_{\text{pre}}$  = Rata-rata skor tes awal

$s_{\text{maks}}$  = Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g \geq 0,70$	Tinggi

Sumber: (Sultan, 2016: 39)

### c. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu:

$$\frac{\text{frekuensi setiap aspek pengamatan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Sumber: (Yusri, 2014:31)

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

#### **d. Analisis Data Respon Siswa**

Data respon siswa yang diperoleh melalui angket analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Presentase dari setiap respons siswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Sumber: (Yusri, 2014:31)

Respon siswa dikatakan positif dalam penelitian ini jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase  $\geq 70\%$ .

## **2. Analisis Statistika Inferensial**

Sugiyono (2015: 210) menyatakan bahwa "Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi". Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut digunakan uji Anderson Darly atau Kolmogorow Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika  $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$  maka distribusinya adalah normal.

Jika  $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$  maka distribusinya adalah tidak normal.

## **b. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan *uji normalitas* selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik *uji-t* dan *uji-z*. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada bab II.

1. Pengujian hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik satu sampel (*One Sample t-test*). Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 69,9 \text{ lawan } H_1 : \pi > 69,9$$

Keterangan:

$\pi$  : rata-rata skor hasil belajar matematika siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

$H_0$  ditolak jika  $P\text{-value} < \alpha$  dan  $H_0$  diterima jika  $P\text{-value} > \alpha$  dimana  $\alpha = 5\%$ .

Jika  $P\text{-value} < \alpha$  berarti hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata diterapkan metode *make a match* lebih dari 69,9 (KKM =70)

2. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan gain (peningkatan) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One Sample t-test*). Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi_g \leq 0,29 \text{ lawan } H_1 : \pi_g > 0,299.$$

Keterangan:

$\pi_g$  : Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

$H_0$  ditolak jika  $P\text{-value} < \alpha$  dan  $H_0$  diterima jika  $P\text{-value} > \alpha$  dimana  $\alpha = 5\%$ .

Jika  $P\text{-value} < \alpha$  berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pesantren Guppi Samata bisa mencapai 0,29 (Gain = 0,30 berada dalam kategori sedang)

3. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan Ketuntasan klasikal menggunakan uji proporsi. Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 69,9 \text{ lawan } H_1 : \pi > 69,9.$$

Keterangan:  $\pi$  = Parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

$H_0$  ditolak jika  $z > z_{(0,5-\alpha)}$  dan  $H_0$  diterima jika  $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$  dimana  $\alpha = 5\%$ . Jika  $z > z_{(0,5-\alpha)}$  berarti hasil belajar matematika siswa secara klasikal bisa mencapai 7.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil ini penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis Inferensial.

#### **1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan kemampuan menyelesaikan tes hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan **SPLDV**

##### **a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum di Berikan Perlakuan**

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII.A yang dipilih sebagai unit penelitian. Berikut disajikan statistik hasil belajar matematika siswa Kelas VIII. A sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel 4.1** Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata (*Pretest*)

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran Sampel	19
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	40,9
Skor Terendah	6,81
Rentang Skor	34,09
Skor Rata-rata	19,61
Standar Deviasi	8,16

*Sumber: Data olah Lampiran D.1*

Dilihat pada Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata, bahwa skor rata-rata

hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah 19,61 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 8,16. Skor yang dicapai dari siswa tersebar dari skor terendah 6,81 sampai dengan skor tertinggi 40,9 dengan rentang skor 34,09. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0 – 49	Sangat rendah	19	100
50 - 69	Rendah	0	0
70-79	Sedang	0	0
80 - 89	Tinggi	0	0
90 – 100	Sangat tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>		19	100

*Sumber: Data olah Lampiran D.1*

Pada tabel 4.2 diatas ditunjukkan bahwa dari 19 siswa kelas VIII.A, siswa yang memperoleh skor 0-49 adalah 19 siswa (100%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata sebelum diajar menggunakan model pembelajan kooperatif tipe *Make A Match* tergolong sangat rendah.

Selanjutnya data hasil belajar siswa sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match (Pretest)* dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum di Terapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	19	100
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data olah Lampiran D.2

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai  $\geq 70$ . Dari Tabel 4.3 diatas terlihat bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai yang  $\geq 70$  artinya tidak ada siswa yang mencapai kriteria ketuntasan individu. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata tergolong sangat rendah.

#### b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah di Berikan Perlakuan

Berikut disajikan statistik dan presentase hasil belajar matematika siswa Kelas VIII.A setelah perlakuan.

**Tabel 4.4** Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata Setelah di Terapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match (Posttest)*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	19
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	56,8
Rentang Skor	43,2
Skor Rata-rata	79,34

Standar Deviasi	10,37
-----------------	-------

*Sumber: Data olah Lampiran D.1*

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah 79,34 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa, dengan standar deviasi 10,37. Skor yang dicapai dari siswa tersebar dari skor terendah 56,8 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 43,2. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 49	Sangat rendah	0	0
50 - 69	Rendah	2	11
70-79	Sedang	11	57
80 - 89	Tinggi	4	21
90 – 100	Sangat tinggi	2	11
<b>Jumlah</b>		19	100

*Sumber: Data olah Lampiran D.1*

Pada tabel 4.5 diatas ditunjukkan bahwa dari 19 siswa kelas VIII.A, 2 siswa (11%) yang memperoleh skor 50-69, 11 siswa (57%) yang memperoleh skor 70-79, 4 siswa (21%) yang memperoleh skor 80-89, dan 2 siswa (11%) yang memperoleh skor 90-100. Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,34 dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata setelah diajar

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berada pada kategori sedang.

Selanjutnya data hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah di Terapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	11
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	89
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data olah Lampiran D.2

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (11%), sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (89%). Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil klasikal.

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran matematika. Hasil pengolaan data yang telah dilakukan (lampiran D.5) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi

setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah 0,74.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7** Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah di Terapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,7$	Tinggi	12	63
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	7	37
$g < 0,3$	Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		19	100

*Sumber: Data olah Lampiran D.5*

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa ada 12 siswa (63%) yang nilai gain  $x \geq 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan 7 siswa (37%) yang nilai gainnya berada pada  $0,3 \leq g < 0,7$ , yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada umumnya berada pada kategori tinggi.

### c. Deskripsi Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* selama 4 (empat) kali pertemuan secara ringkas dapat dilihat pada Lampiran D.3.

Berdasarkan Lampiran D.3 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

- 1) Rata-rata persentase siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar adalah 93%
- 2) Rata-rata persentase siswa yang Siswa yang memperhatikan materi 86%
- 3) Rata-rata persentase siswa yang menyimak Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung 71%
- 4) Rata-rata persentase siswa yang Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada 71%
- 5) Rata-rata persentase siswa yang Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada 62%
- 6) Rata-rata persentase siswa yang Siswa mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah yang telah direncanakan sebelumnya 89%
- 7) Rata-rata persentase siswa yang Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya 91%
- 8) Rata-rata persentase siswa yang Siswa menyimpulkan solusi dari permasalahan 71%
- 9) Rata-rata persentase siswa yang Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung 55%

Dari deskripsi di atas persentase aktivitas siswa melalui model kooperatif tipe *Make a Match* adalah 77%. Sehingga aktivitas siswa melalui model kooperatif tipe *Make a Match* dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria

aktivitas siswa secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

**d. Deskripsi Hasil Respons Siswa terhadap Proses Pembelajaran Matematika**

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe *Make a Match* diperoleh melalui pemberian angket respon siswa yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis respon siswa selanjutnya dilihat pada Lampiran D.4.

Berdasarkan Lampiran D.4 dapat dilihat bahwa:

- 1) Rata-rata persentase respons siswa yang senang dengan pembelajaran matematika model kooperatif tipe *Make a Match* 89%.
- 2) Rata-rata persentase respons siswa yang senang terhadap suasana belajar dikelas adalah 79%.
- 3) Rata-rata persentase respons siswa yang menurutnya proses belajar mengajarnya dengan pembelajaran matematika model kooperatif tipe *Make a Match* adalah 84%.
- 4) Rata-rata persentase respons siswa yang menurutnya cara mengajar yang diterapkan oleh gurunya dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* adalah 89%.
- 5) Rata-rata persentase respons siswa yang merasa lebih mudah memahami materi dengan baik adalah 95%.
- 6) Rata-rata persentase respons siswa yang merasa ada hal baru yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dan menjadikannya senang belajar matematika 100%.

7) Rata-rata persentase respons siswa yang merasa pembelajaran matematika tipe *Make a Match* merupakan pelajaran yang menarik adalah 63%.

Secara umum rata-rata siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *Make a Match*, dimana rata-rata persentase respons siswa adalah 86%. Dengan demikian respons siswa yang diajar dengan metode ini dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respons siswa yakni  $\geq 75\%$  memberikan respon positif.

## 2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik t (*uji-t*). Namun sebelum membahas statistik t terlebih dahulu dilakukan prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tentang hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk pengujian uji *Anderson Darly* atau *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05, dengan syarat:

$P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$  maka data berasal dari distribusi normal.

$P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$  maka data berasal dari distribusi yang tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil analisis data skor *pretest* menunjukkan nilai  $P_{\text{value}} > \alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ , untuk data skor *posttest* menunjukkan nilai  $P_{\text{value}} < \alpha$  yaitu  $0,114 > 0,05$ , untuk data skor *gain* menunjukkan nilai  $P_{\text{value}} < \alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor *pretest*, *posttest*, dan *gain* berdistribusi normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat di lampiran D.5.

Dari hasil pengujian *Normalized gain* yang dapat dilihat pada lampiran D.5 menunjukkan bahwa indeks *gain* = 0,74. Hal ini berarti berada pada interval indeks *gain*  $g \geq 0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dikategorikan tinggi.

#### b. Uji Hipotesis

Setelah semua data berdistribusi normal, selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dihitung dengan menggunakan uji-t *one-sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi \leq 69,9 \text{ melawan } H_1: \pi > 69,9$$

Keterangan:  $\pi$  = skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS 23 (lampiran B) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *Make A Match* lebih dari 69,9. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata lebih dari nilai KKM.

- 2) Ketuntasan belajar setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi \leq 69,9\% \text{ melawan } H_1: \pi > 69,9\%$$

Keterangan:

$\pi$  = parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , dari tabel sebaran normal baku diperoleh  $Z_{\text{tabel}} = 1,64$ . Berarti  $H_1$  diterima jika  $Z_{\text{hitung}} \geq 1,64$ . Karena diperoleh nilai  $Z_{\text{hitung}} = 1,9 > Z_{\text{tabel}} = 1,64$  maka  $H_1$  diterima, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan klasikal (KKM = 70) > 70%.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan 70 (KKM) lebih besar dari 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara inferensial hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memenuhi kriteria keefektifan.

- 3) Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dihitung dengan

menggunakan uji-t *one-sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1: \pi_g > 0,29$$

Keterangan:  $\pi_g$  = skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran D.5) tampak bahwa nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata. lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan pada penelitian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu, pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

### **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi (1) hasil belajar matematika siswa, (2) aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe *Make A Match*, (3) respons siswa terhadap proses pembelajaran matematika melalui mode kooperatif tipe *Make A Match* (4) keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Keempat aspek diatas akan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Hasil Belajar Matematika Siswa**

Hasil analisis data siswa sebelum pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menunjukkan bahwa skor hasil

belajar matematika siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata berada pada kategori yang sangat rendah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 19,61.

Setelah pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Make A Match* terjadi peningkatan yang signifikan yaitu berada pada kategori sedang. Hal ini dilihat dari skor rata-rata sebesar 79,34 dari 19 siswa yang terdiri dari 2 siswa atau 11% yang tidak mencapai ketuntasan dan 17 atau 89% yang mencapai ketuntasan.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata menunjukkan bahwa rata-rata persentase 77% yang lebih dari persentase aktivitas siswa yang diharapkan yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respons Siswa

Hasil analisis respons siswa diperoleh 86% yang memberikan respons positif dan 14% yang memberikan respons negatif terhadap proses pembelajaran matematika dengan materi SPLDV melalui model kooperatif tipe *Make A Match*. Data hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* telah mencapai indikator keefektifan yang dijadikan tolak ukur, dimana respons positif minimal 70% dari keseluruhan responden.

Dari hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif

dan respons siswa terhadap proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* cenderung positif sehingga ketiga aspek indikator keefektifan telah terpenuhi maka dapat disimpulkan bahwa ”pembelajaran matematika efektif melalui model pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata.

## **2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial**

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *Pretest* dan *Posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai  $p > \alpha = 0,05$  (lampiran D).

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui model *Make A Match* tampak nilai  $p$  (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  lebih dari 69,9 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis inferensial juga menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi tampak bahwa nilai  $p$  (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* secara klasikal lebih dari 70%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, maka sangat mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match*

efektif dilakukan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.A SMP  
Pesantren Guppi Samata.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* efektif diterapkan pada siswa kelas VIII.A SMP Pesantren Guppi Samata. Ditinjau dari 3 aspek yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas VIII.B. SMP pesantren guppi samata setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81 dan standar deviasi 6,55. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan belajar terdapat 3 orang siswa dari jumlah keseluruhan 19 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu.
2. Rata-rata presentase frekuensi aktivitas siswa dengan pembelajaran matematika melalui model Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* tergolong dalam persentase atau rentang aktivitas yang baik. Dengan demikian secara garis besar aktivitas siswa mencapai kategori efektif.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada umumnya memberikan tanggapan positif

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam proses pembelajaran matematika. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan matematika supaya dapat meneliti lebih jauh tentang model pembelajaran *Make a Match* untuk mengatasi masalah atau kesulitan siswa dalam belajar matematika dan mengalokasikan waktu yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

# ***Lampiran A :***

**A. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**A. 2 LKS**

**A. 3 Daftar Hadir Siswa**

**A. 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP PESANTREN GUPPI SAMATA  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran @40 Menit (Pertemuan ke 1)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami konsep sistem persamaan linear dua variabel</li></ul>

penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Memahami konsep sistem persamaan linear dua variabel
- Mendefinisikan persamaan linear dua variable
- Menjelaskan model dan sistem persamaan linear dua variable
- Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Persamaan linear dua variable mempunyai bentuk  $ax + by + c = 0$  dengan  $a, b, c$  adalah bilangan real, serta  $a, b \neq 0$ . Penentuan nilai  $x$  dengan sifat-sifat kesamaan disebut penyelesaian persamaan linear.

#### 2. Menyelesaikan persamaan linear Dua variable

Bentuk umum persamaan linear dua variable adalah  $ax + by + c = 0$  , jadi cara

penyelesaiannya sebagai berikut.

Penyelesaian dari persamaan  $ax + by = c$  dapat kita peroleh dengan member nilai secara sembarang terhadap salah satu variabelnya kemudian menentukan nilai variable lainnya.

Himpunan semua bilangan  $(p,q)$  yang memenuhi persamaan  $ax + by = c$  disebut himpunan penyelesaian yang selanjutnya ditulis HP.

Secara umum bentuk dan penyelesaian persamaan linear dua variable dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ax + by = c \rightarrow Hp = \{(p, q)\}$$

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif tipe *Make a Match*
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
  - Lembar Kerja Siswa
2. Alat dan bahan
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Penghapus
3. Sumber Belajar
  - As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Internet.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan
<i>Pendahuluan (10 menit)</i>		
5. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta membaca doa.	5. Siswa menjawab salam kemudian berdoa	Orientasi

<p>6. guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan pada saat itu</p> <p>7. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>8. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.</p>	<p>6. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>7. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>8. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	<p>Apresiasi</p> <p>Motivasi</p>
<p><b>Inti (100 menit)</b></p>		
<p>8. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengarahkan mereka saling berhadapan.</p> <p>9. Guru membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B</p> <p>10. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka.</p> <p>11. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka melaporkan diri kepada</p>	<p>8. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru</p> <p>9. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>10. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>11. Masing-masing anggota kelompok bergegas mencari pasangan dari kartunya.</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>Mengamati</p> <p>Mengasosiasi</p>

<p>guru.</p> <p>12. Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>13. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>14. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut</p>	<p>12. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>13. Siswa yang mendapat pasangan melakukan presentasi dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>14. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	
<b>Penutup (10 menit)</b>		
<p>4. Guru memberi arahan pada siswa yang tidak mendapat pasangan dan siswa yang mendapatkan pasangan tetapi salah.</p> <p>5. Guru juga memberi kalimat motivasi pada kelompok tersebut agar siswa tidak pantang menyerah, lebih giat lagi mencoba dan lebih teliti lagi bila</p>	<p>4. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>5. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	

melakukan kegiatan apapun.		
6. guru meminta kepada siswa untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	6. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	

## F. Penilaian Hasil Belajar

### a. Penilaian Aktivitas

Penilaian aktivitas berlangsung selama proses belajar mengajar (PBM)

NO	NAMA SISWA	KATEGORI AKTIVITAS SISWA							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
3. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Menjawab pertanyaan/soal yang diajukan oleh guru.
5. Meminta bimbingan/bantuan dalam mengerjakan soal-soal latihan LKS.
6. Memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan.
7. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di papan tulis.
8. Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).

***b. Penilaian pengetahuan***

Tes tertulis menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa)

Gowa, Oktober 2018

Peneliti

**Muh. Ridha**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP PESANTREN GUPPI SAMATA  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran @40 Menit (Pertemuan ke 2)

**H. Kompetensi Inti**

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**I. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggambar grafik</li></ul>

penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	
---	--

#### **J. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggambar grafik

#### **K. Materi Pembelajaran**

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan Grafik.

- Grafik selesaian suatu persamaan linear dua variabel berupa titik atau garis lurus.
- Selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik adalah titik potong dua grafik.

#### **L. Metode Pembelajaran**

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Kooperatif tipe *Make a Match*
6. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

#### **M. Media, Alat dan Sumber Belajar**

4. Media :
  - Lembar Kerja Siswa
5. Alat dan bahan
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Penghapus
6. Sumber Belajar

- As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet.

#### N. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan
<i>Pendahuluan (10 menit)</i>		
9. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta membaca doa.	9. Siswa menjawab salam kemudian berdoa	Orientasi
10.guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan pada saat itu	10. Siswa mendengarkan dengan seksama	Apresiasi
11.Guru memeriksa kehadiran siswa	11. Siswa mendengarkan dengan seksama	
12.Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	12. Siswa mendengarkan dengan seksama	Motivasi
<i>Inti (100 menit)</i>		
15. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengarahkan mereka saling berhadapan.	15. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru	Mendengarkan
16. Guru membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B	16. Siswa mendengarkan dengan seksama	
17. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang	17. Siswa mendengarkan dengan seksama	Mengamati

<p>dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka.</p> <p>18. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka melaporkan diri kepada guru.</p> <p>19. Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>20. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>21. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut</p>	<p>18. Masing-masing anggota kelompok bergegas mencari pasangan dari kartunya.</p> <p>19. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>20. Siswa yang mendapat pasangan melakukan presentasi dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>21. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	<p>Mengasosiasi</p>
<p><b>Penutup (10 menit)</b></p>		
<p>7. Guru memberi arahan pada siswa</p>	<p>7. Siswa mendengarkan dengan</p>	

<p>yang tidak mendapat pasangan dan siswa yang mendapatkan pasangan tetapi salah.</p> <p>8. Guru juga memberi kalimat motivasi pada kelompok tersebut agar siswa tidak pantang menyerah, lebih giat lagi mencoba dan lebih teliti lagi bila melakukan kegiatan apapun.</p> <p>9. guru meminta kepada siswa untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>seksama</p> <p>8. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>9. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p>	
--	---	--

## G. Penilaian Hasil Belajar

### c. Penilaian Aktivitas

Penilaian aktivitas berlangsung selama proses belajar mengajar (PBM)

NO	NAMA SISWA	KATEGORI AKTIVITAS SISWA							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

9. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
10. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
11. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
12. Menjawab pertanyaan/soal yang diajukan oleh guru.
13. Meminta bimbingan/bantuan dalam mengerjakan soal-soal latihan LKS.

14. Memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan.
15. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di papan tulis.
16. Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).

*d. Penilaian pengetahuan*

Tes tertulis menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa)

Bajeng, Oktober 2018

Peneliti

**Muh. Ridha**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP PESANTREN GUPPI SAMATA  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam Pelajaran @40 Menit (Pertemuan ke 3 dan 4)

**O. Kompetensi Inti**

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**P. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode</li></ul>

penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	subtitusi dan eliminasi.
---	--------------------------

### **Q. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode subtitusi dan eliminasi.

### **R. Materi Pembelajaran**

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan metode subtitusi dan eliminasi.

- Metode subtitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain kemudian menggantikannya (menyubsitusikan) pada persamaan yang lain.
- Metode eliminasi dilakukan dengan menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel secara bergantian.

### **S. Metode Pembelajaran**

7. Pendekatan : Saintifik
8. Model : Kooperatif tipe *Make a Match*
9. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

### **T. Media, Alat dan Sumber Belajar**

7. Media :
  - Lembar Kerja Siswa
8. Alat dan bahan
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Penghapus

## 9. Sumber Belajar

- As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet.

## U. Langkah-Langkah Pembelajaran

### PERTEMUAN I

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan
<i>Pendahuluan (10 menit)</i>		
13. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta membaca doa.	13. Siswa menjawab salam kemudian berdoa	Orientasi
14.guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan pada saat itu	14. Siswa mendengarkan dengan seksama	Apresiasi
15.Guru memeriksa kehadiran siswa	15. Siswa mendengarkan dengan seksama	
16.Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	16. Siswa mendengarkan dengan seksama	Motivasi
<i>Inti (100 menit)</i>		
22. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengarahkan mereka saling berhadapan.	22. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru	Mendengarkan
23. Guru membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B	23. Siswa mendengarkan dengan seksama	

<p>24. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka.</p> <p>25. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka melaporkan diri kepada guru.</p> <p>26. Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>27. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>28. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut</p>	<p>24. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>25. Masing-masing anggota kelompok bergegas mencari pasangan dari kartunya.</p> <p>26. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>27. Siswa yang mendapat pasangan melakukan presentasi dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>28. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengasosiasi</p>
---	--	--------------------------------------

<b>Penutup (10 menit)</b>		
<p>10. Guru memberi arahan pada siswa yang tidak mendapat pasangan dan siswa yang mendapatkan pasangan tetapi salah.</p> <p>11. Guru juga memberi kalimat motivasi pada kelompok tersebut agar siswa tidak pantang menyerah, lebih giat lagi mencoba dan lebih teliti lagi bila melakukan kegiatan apapun.</p> <p>12. guru meminta kepada siswa untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>10. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>11. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>12. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p>	

## PERTEMUAN II

<b>Deskripsi Kegiatan Pembelajaran</b>		
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pendahuluan (10 menit)</b>		
<p>17. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta membaca doa.</p> <p>18.guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan pada saat itu</p> <p>19.Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>20.Guru memberikan semangat dan</p>	<p>17. Siswa menjawab salam kemudian berdoa</p> <p>18. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>19. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>20. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	<p>Orientasi</p> <p>Apresiasi</p> <p>Motivasi</p>

motivasi kepada siswa.		
<b>Inti (100 menit)</b>		
29. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan mengarahkan mereka saling berhadapan.	29. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru	Mendengarkan
30. Guru membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B	30. Siswa mendengarkan dengan seksama	
31. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka.	31. Siswa mendengarkan dengan seksama	Mengamati
32. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka melaporkan diri kepada guru.	32. Masing-masing anggota kelompok bergegas mencari pasangan dari kartunya.	
33. Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk berkumpul tersendiri.	33. Siswa mendengarkan dengan seksama	
	34. Siswa yang mendapat pasangan melakukan	Mengasosiasi

<p>34. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>35. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut</p>	<p>presentasi dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>35. Siswa mendengarkan dengan seksama</p>	
<b><i>Penutup (10 menit)</i></b>		
<p>13. Guru memberi arahan pada siswa yang tidak mendapat pasangan dan siswa yang mendapatkan pasangan tetapi salah.</p> <p>14. Guru juga memberi kalimat motivasi pada kelompok tersebut agar siswa tidak pantang menyerah, lebih giat lagi mencoba dan lebih teliti lagi bila melakukan kegiatan apapun.</p> <p>15. guru meminta kepada siswa untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>13. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>14. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>15. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p>	

## H. Penilaian Hasil Belajar

### e. Penilaian Aktivitas

Penilaian aktivitas berlangsung selama proses belajar mengajar (PBM)

NO	NAMA SISWA	KATEGORI AKTIVITAS SISWA							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

17. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
18. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
19. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
20. Menjawab pertanyaan/soal yang diajukan oleh guru.
21. Meminta bimbingan/bantuan dalam mengerjakan soal-soal latihan LKS.
22. Memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan.
23. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di papan tulis.
24. Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).

***f. Penilaian pengetahuan***

Tes tertulis menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa)

Bajeng, Oktober 2018

Peneliti

**Muh. Ridha**

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN  
KELAS VIII SMP PESANTREN GUPPI SAMATA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Jam</b>	<b>Pukul</b>	<b>Pertemuan ke-</b>
1.	Kamis, 04 Oktober 2018	V VI	10.40-11.20 11.20-12.00	I (Pretest)
2.	Selasa, 08 Oktober 2018	III IV	08.50-09.30 09.30-10.10	II
3.	Kamis, 11 Oktober 2018	IV V VI	09.30-10.10 10.40-11.20 11.20-12.00	III
4.	Selasa, 15 Oktober 2018	III IV	08.50-09.30 09.30-10.10	IV
5.	Kamis, 18 Oktober 2018	IV V VI	09.30-10.10 10.40-11.20 11.20-12.00	V
6.	Selasa, 22 Oktober 2018	IV V VI	09.30-10.10 10.40-11.20 11.20-12.00	VI (Posttest)

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII SM PESANTREN GUPPI SAMATA**

No.	NIS	NAMA SISWA	L/ P	Pertemuan Ke-					POST TEST
				PRE TEST	II	III	IV	V	
1		ANNISA	L	√	√	√	√	√	√
2		A. MUH. ALIF S.R.I	L	√	√	√	√	√	√
3		ANASTASYA FIRDA	P	√	√	√	√	√	√
4		ANDI	P	√	√	√	√	√	√
5		APRIANOS	P	√	√	A	√	√	√
6		ARI WIBOWO	L	√	√	√	√	√	√
7		EKA SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√
8		FAHMI R.	P	√	√	√	√	√	√
9		FARDI AMIR	P	√	√	√	√	√	√
10		FIKRAM	P	√	√	A	√	√	√
11		FIRAWATI	P	√	√	√	√	√	√
12		FIRDA WULANDARI	P	√	√	√	√	√	√
13		MIRNAWATI	P	√	√	√	√	√	√
14		MUH. EKA SAPUTRA	L	√	√	A	√	√	√
15		MUH. FAJAR	L	√	√	√	√	√	√
16		MUH. IHSAN	L	√	√	√	√	√	√
17		MUH. IKSAN S.	L	√	√	√	√	√	√
18		MUHAMMAD GHALIB	L	√	√	S	√	√	√
19		TATIA QUEENE	P	√	√	√	√	√	√
		<b>Jumlah yang Hadir</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Keterangan :

√: Hadir

S: Sakit

A: Alfa (Tanpa keterangan)

## **Lampiran B :**

**B.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

**B.2 Instrumen Tes Hasil Belajar**

**B.3 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

### KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabl

Waktu : 60 Menit

Jumlah soal : 5

<b>Materi</b>	<b>Tujuan pembelajaran khusus</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. soal</b>	<b>skor</b>
Menyelesaikan sistem persamaan linear dua Variabel	1. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua Variabel dengan metode grafik	1. Diberikan sistem persamaan linear dua variabel, siswa dapat menyelesaikannya dengan metode grafik.	1	4
	2. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua Variabel dengan metode eliminasi	2. Diberikan sistem persamaan linear dua variabel, siswa dapat menyelesaikannya dengan metode eliminasi.	2	8
	3. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua Variabel dengan metode substitusi	3. Diberikan sistem persamaan linear dua variabel, siswa dapat menyelesaikannya dengan metode substitusi	3	12
	4. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua Variabel dengan metode eliminasi dan substitusi	4. Diberikan sistem persamaan linear dua variabel, siswa dapat menyelesaikannya dengan metode eliminasi dan substitusi	4	9
	5. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua Variabel.	5. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	5	9

## INSTRUMEN PENELITIAN TES HASIL BELAJAR

### (PRETEST)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Waktu	: 60 menit

### PETUNUJUK

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Nis, dan kelas Anda pada lembar jawaban yang telah tersedia!
2. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang Anda anggap mudah!

### SOAL

1. Gambarlah grafik himpunan penyelesaian persamaan  $x - y = 1$  dan  $3x + y = 6$ .  $x$  dan  $y$  variabel pada himpunan bilangan real!
2. Dengan metode eliminasi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $2x + y = 4$  dan  $7x + 2y = 5$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
3. Dengan metode substitusi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $2x + y = 5$  dan  $3x - 2y = 4$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
4. Dengan metode gabungan eliminasi dan substitusi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $3x + 2y = -4$  dan  $5x + y + 8 = 0$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
5. Irsal berbelanja ke toko buku, ia membeli 4 buah buku tulis dan 1 buah pensil. Untuk itu, Irsal harus membayar sejumlah Rp5.600,00. Ditoko buku yang sama, Ridho membeli buku 5 buah buku tulis dan 3 buah pensil. Jumlah uang yang harus dibayar Ridho sebesar Rp8.400,00. Berapa harga sebuah buku tulis dan harga untuk sebuah pensil?

~ **SELAMAT BEKERJA** ~

## INSTRUMEN PENELITIAN TES HASIL BELAJAR

### (POSTTEST)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Waktu	: 60 menit

### PETUNUJUK

4. Tulislah terlebih dahulu Nama, Nis, dan kelas Anda pada lembar jawaban yang telah tersedia!
5. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!
6. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang Anda anggap mudah!

### SOAL

6. Gambarlah grafik himpunan penyelesaian persamaan  $x - y = 1$  dan  $3x + y = 6$ .  $x$  dan  $y$  variabel pada himpunan bilangan real!
7. Dengan metode eliminasi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $2x + y = 4$  dan  $7x + 2y = 5$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
8. Dengan metode substitusi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $2x + y = 5$  dan  $3x - 2y = 4$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
9. Dengan metode gabungan eliminasi dan substitusi, tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear  $3x + 2y = -4$  dan  $5x + y + 8 = 0$ ,  $x$  dan  $y$  bilangan real!
10. Irsal berbelanja ke toko buku, ia membeli 4 buah buku tulis dan 1 buah pensil. Untuk itu, Irsal harus membayar sejumlah Rp5.600,00. Ditoko buku yang sama, Ridho membeli buku 5 buah buku tulis dan 3 buah pensil. Jumlah uang yang harus dibayar Ridho sebesar Rp8.400,00. Berapa harga sebuah buku tulis dan harga untuk sebuah pensil?

~ SELAMAT BEKERJA ~













# ***Lampiran C :***

## **C.1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

## **C.2 Instrumen Angket Respons Siswa**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Pesantren Guppi Samata  
Kelas : VIII  
Nama Observer :  
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Pertemuan ke- : I (pertama)

### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

2. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
3. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
4. Pengamat memberikan kode/cek ( $\surd$ ) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
5. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.

6. Siswa mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah yang telah direncanakan sebelumnya.
7. Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya.
8. Siswa menyimpulkan solusi dari permasalahan.
9. Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ANNISA	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	A. MUH. ALIF S.R.I	√	√		√		√	√	√	
3	ANASTASYA FIRDA	√	√	√			√	√		√
4	ANDI	√	√	√		√	√	√	√	
5	APRIANOS	√	√	√	√		√	√	√	
6	ARI WIBOWO	√	√		√		√	√	√	
7	EKA SAPUTRA	√	√	√	√		√	√		√
8	FAHMI R.	√	√		√	√	√	√	√	√
9	FARDI AMIR	√	√	√	√		√	√	√	
10	FIKRAM	√	√	√			√	√	√	
11	FIRAWATI	√	√		√		√	√		
12	FIRDA WULANDARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	MIRNAWATI	√	√			√	√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√		√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√			√		√	√	√	√
16	MUH. IHSAN	√	√	√		√	√	√		
17	MUH. IKSAN S.	√	√		√		√	√		
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√		
19	TATIA QUEENE	√	√		√	√	√	√		

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Pesantren Guppi Samata  
Kelas : VIII  
Nama Observer :  
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Pertemuan ke- : II (Dua)

### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

6. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
7. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
8. Pengamat memberikan kode/cek ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
9. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.

6. Siswa mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah yang telah direncanakan sebelumnya.
7. Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya.
8. Siswa menyimpulkan solusi dari permasalahan.
9. Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ANNISA	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	A. MUH. ALIF S.R.I	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	ANASTASYA FIRDA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	ANDI	√	√	√			√	√	√	
5	APRIANOS									
6	ARI WIBOWO									
7	EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	FAHMI R.									√
9	FARDI AMIR	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	FIKRAM	√	√	√			√	√	√	
11	FIRAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	FIRDA WULANDARI									
13	MIRNAWATI	√	√	√			√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√	√				√	√	√	√
16	MUH. IHSAN									
17	MUH. IKSAN S.	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√	√	
19	TATIA QUEENE	√	√	√	√	√		√		

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Pesantren Guppi Samata  
Kelas : VIII  
Nama Observer :  
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Pertemuan ke- : III (Tiga)

### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

10. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
11. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
12. Pengamat memberikan kode/cek ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
13. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.

6. Siswa mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah yang telah direncanakan sebelumnya.
7. Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya.
8. Siswa menyimpulkan solusi dari permasalahan.
9. Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ANNISA	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	A. MUH. ALIF S.R.I	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	ANASTASYA FIRDA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	ANDI	√		√	√	√			√	√
5	APRIANOS	√	√	√	√		√	√	√	
6	ARI WIBOWO	√	√	√	√			√	√	
7	EKA SAPUTRA	√	√	√	√		√	√	√	√
8	FAHMI R.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	FARDI AMIR	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	FIKRAM	√	√	√		√	√	√		√
11	FIRAWATI	√	√	√	√	√	√	√		
12	FIRDA WULANDARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	MIRNAWATI	√	√		√	√	√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√			√		√	√		√
16	MUH. IHSAN	√	√	√		√	√	√	√	√
17	MUH. IKSAN S.	√	√		√	√	√	√	√	√
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√	√	
19	TATIA QUEENE	√	√		√	√	√	√		

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Pesantren Guppi Samata  
Kelas : VIII  
Nama Observer :  
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Pertemuan ke- : IV (Empat)

### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

14. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
15. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
16. Pengamat memberikan kode/cek ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
17. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.



**ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH***

---

Nama :

Kelas :

---

**A. PETUNJUK**

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Anda terhadap pembelajaran setelah diterapkan model kooperatif tipe *Make a Match*.
3. Respons yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Alasan
	Kategori	Senang	Tidak senang	Alasan
1	Bagaimana perasaan anda belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ?			
2	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?			
	Kategori	Menarik	Tidak menarik	Alasan
3	Bagaimana menurut anda proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Make</i>			

	<i>a Match?</i>			
4	Bagaimana menurut anda cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?			
	<b>Kategori</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Alasan</b>
5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> anda lebih mudah memahami materi dengan baik?			
6	Apakah belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> merupakan hal baru bagi anda?			
7	Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> apakah matematika merupakan pelajaran yang menarik ?			

**B. Saran-Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## ***Lampiran D :***

**D.1 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**D.2 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa**

**D.3 Hasil Analisis Data Angket Respons Siswa**

**D.4 Hasil Analisis Data Tes Hasil Belajar**

**D.5 Analisis Deskriptif dan Inferensial  
(SPSS 16)**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PESANTREN GUPPI SAMATA  
(PRETEST-POSTTEST)**

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	ANNISA	29,54	<b>100</b>
2	A. MUH. ALIF S.R.I	18,18	93,18
3	ANASTASYA FIRDA	40,90	79,5
4	ANDI	15,90	77,2
5	APRIANOS	22,72	72,7
6	ARI WIBOWO	20,45	88,63
7	EKA SAPUTRA	22,72	77,2
8	FAHMI R.	27,27	72,7
9	FARDI AMIR	11,36	70,45
10	FIKRAM	9,09	56,8
11	FIRAWATI	6,81	79,2
12	FIRDA WULANDARI	18,18	88,63
13	MIRNAWATI	15,90	79,5
14	EKA SAPUTRA	20,45	88,63
15	MUH. FAJAR	25	63,6
16	MUH. IHSAN	9,09	88,63
17	MUH. IKSAN S.	22,72	56,8
18	MUHAMMAD GHALIB	13,6	75
19	TATIA QUEENE	22,72	79,5

**Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa Aktif Selama Penerapan Model  
Kooperatif Tipe *Make a Match***

Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	%
	I	II	III	IV		
Siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar.	19	14	19	19	17,7	93
Siswa yang memperhatikan materi.	18	14	17	16	16,25	86
Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung.	11	12	14	16	13,5	71
Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.	13	10	15	16	13,5	71
Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.	9	10	12	16	11,75	62
Siswa mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah yang telah direncanakan sebelumnya.	19	13	17	19	17	89
Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya.	19	14	18	18	17,25	91
Siswa menyimpulkan solusi dari permasalahan.	12	13	15	14	13,5	71
Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung.	5	6	9	12	10,5	55
<b>Jumlah Presentase</b>						<b>689</b>
<b>Rata-rata Presentase</b>						<b>77</b>

### Hasil Analisis Data Angket Respon Siswa

No	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Presentase	
	Kategori	Senang	Tidak senang	Senang	Tidak senang
1	Bagaimana perasaan anda belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ?	17	2	89	11
2	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	15	4	79	21
3	Bagaimana menurut anda proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	16	3	84	16
4	Bagaimana menurut anda cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	17	2	89	11
5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> anda lebih mudah memahami materi dengan baik?	18	1	95	5
6	Apakah belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> merupakan hal baru bagi anda?	19	0	100	0
7	Setelah mengikuti pembelajaran matematika apakah siswa senang dengan model pembelajaran matematika tipe <i>Make a Match</i> ?	19	0	100	18
8	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> apakah matematika merupakan pelajaran yang menarik?	12	8	63	37
Jumlah Respon				600	100
Rata-rata Presentase				86	14

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA (PRETEST)**

**KELAS VIII.A SMP PESANTREN GUPPI**

Skor (xi)	Banyaknya Siswa (fi)	fi.xi	xi - X	(xi - X)^2	fi(xi - X)^2
5	1	5	-16	256	256
11	1	11	-10	100	100
12	1	12	-9	81	81
13	3	39	-8	64	192
15	2	30	-6	36	72
16	1	16	-5	25	25
18	2	36	-3	9	18
20	3	60	-1	1	3
22	4	88	1	1	4
30	1	30	9	81	81
33	6	198	12	144	864
	25	525	-36	798	1696

$$X = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} = \frac{525}{25} = 21$$

Skor maksimum = 33

Skor Minimum = 5

Rentang Skor = Skor Max – Skor Min

= 5

Variansi =  $\frac{\sum fi(xi-X)^2}{n-1} = \frac{1696}{24} = 70,67$

Standar Deviasi =  $\sqrt{70,67} = 8,40$

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA (POSTTEST)**  
**KELAS VII.A SMP PESANTREN GUPPI SAMATA**

Skor (xi)	Banyaknya Siswa (fi)	fi.xi	xi - X	(xi - X)^2	fi(xi - X)^2
67	1	67	-13,68	187,1424	187,1424
69	1	69	-11,68	136,4224	136,4224
70	6	420	-10,68	114,0624	684,3744
74	1	74	-6,68	44,6224	44,6224
77	3	231	-3,68	13,5424	40,6272
79	1	79	-1,68	2,8224	2,8224
80	2	160	-0,68	0,4624	0,9248
90	1	90	9,32	86,8624	86,8624
91	3	273	10,32	106,5024	319,5072
92	4	368	11,32	128,1424	512,5696
93	2	186	12,32	151,7824	303,5648
	25	2017	-5,48	972,3664	2319,4400

$$X = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} = \frac{2017}{25} = 80,68$$

Skor maksimum = 93

Skor Minimum = 67

Rentang Skor = Skor Max – Skor Min

$$= 26$$

Variansi =  $\frac{\sum fi(xi-X)^2}{n-1} = \frac{2319,44}{24} = 96,64$

Standar Deviasi =  $\sqrt{96,64} = 9,83$

## ANALISIS DESKRIPTIF INFERENSIAL

### 1. ANALISIS DEKRIPTIF PRETEST, POSTTEST, dan GAIN

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	19,6105	1,87370	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,6740	
		Upper Bound	23,5470	
	5% Trimmed Mean	19,1389		
	Median	20,4500		
	Variance	66,704		
	Std. Deviation	8,16727		
	Minimum	6,81		
	Maximum	40,90		
	Range	34,09		
	Interquartile Range	9,12		
	Skewness	,689	,524	
	Kurtosis	1,267	1,014	
Posttest	Mean	79,3447	2,37916	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74,3463	
		Upper Bound	84,3432	

	5% Trimmed Mean	79,4497	
	Median	79,2000	
	Variance	107,548	
	Std. Deviation	10,37054	
	Minimum	56,80	
	Maximum	100,00	
	Range	43,20	
	Interquartile Range	15,93	
	Skewness	-,124	,524
	Kurtosis	,317	1,014
Gain	Mean	,7450	,02817
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	,6858	
	Upper Bound	,8041	
	5% Trimmed Mean	,7444	
	Median	,7347	
	Variance	,015	
	Std. Deviation	,12279	
	Minimum	,50	
	Maximum	1,00	
	Range	,50	
	Interquartile Range	,20	
	Skewness	,165	,524
	Kurtosis	-,084	1,014

### Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6,81	1	5,3	5,3	5,3
9,09	2	10,5	10,5	15,8
11,36	1	5,3	5,3	21,1
13,60	1	5,3	5,3	26,3
15,90	2	10,5	10,5	36,8
18,18	2	10,5	10,5	47,4
20,45	2	10,5	10,5	57,9
22,72	4	21,1	21,1	78,9
25,00	1	5,3	5,3	84,2
27,27	1	5,3	5,3	89,5
29,54	1	5,3	5,3	94,7
40,90	1	5,3	5,3	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56,80	1	5,3	5,3	5,3

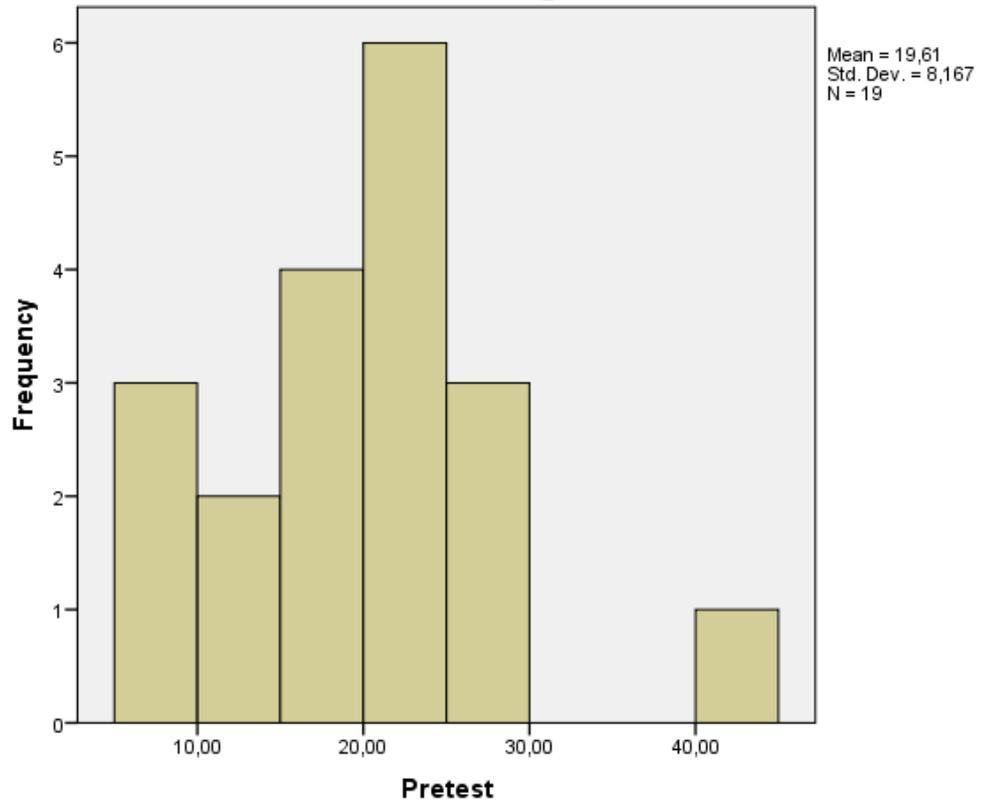
63,60	1	5,3	5,3	10,5
70,45	1	5,3	5,3	15,8
72,20	1	5,3	5,3	21,1
72,70	1	5,3	5,3	26,3
75,00	2	10,5	10,5	36,8
77,20	1	5,3	5,3	42,1
79,20	2	10,5	10,5	52,6
79,50	3	15,8	15,8	68,4
88,63	4	21,1	21,1	89,5
93,18	1	5,3	5,3	94,7
100,00	1	5,3	5,3	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Gain

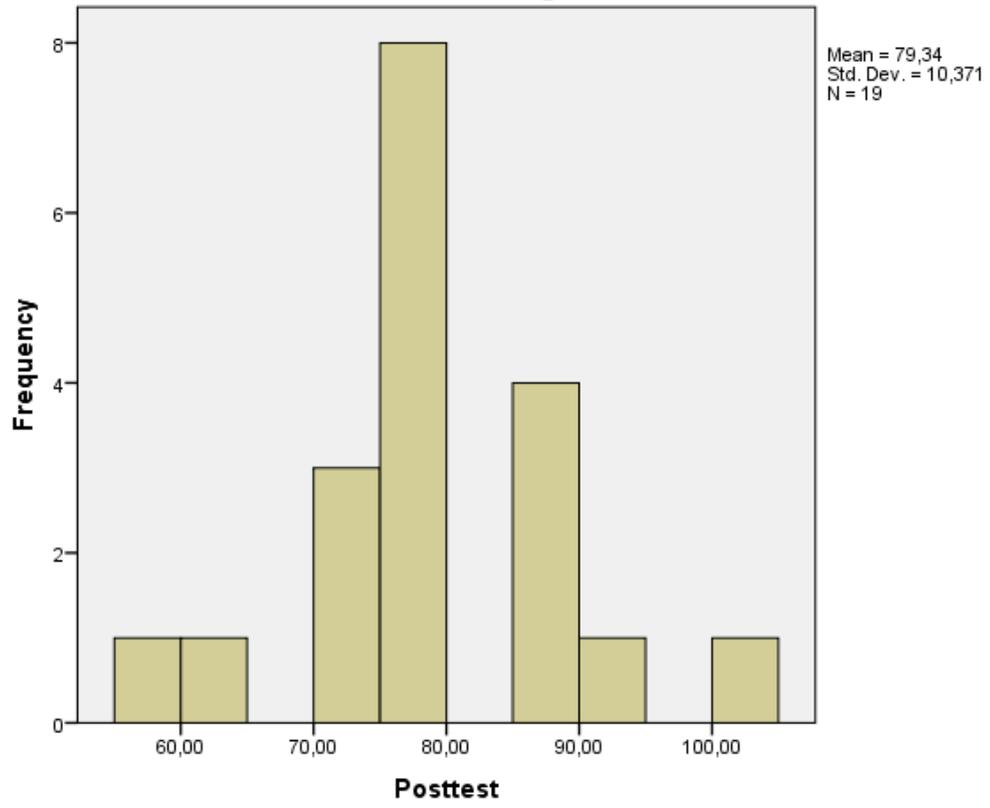
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,50	1	5,3	5,3	5,3
,60	1	5,3	5,3	10,5
,62	1	5,3	5,3	15,8
,64	1	5,3	5,3	21,1
,65	1	5,3	5,3	26,3
,67	1	5,3	5,3	31,6
,68	1	5,3	5,3	36,8

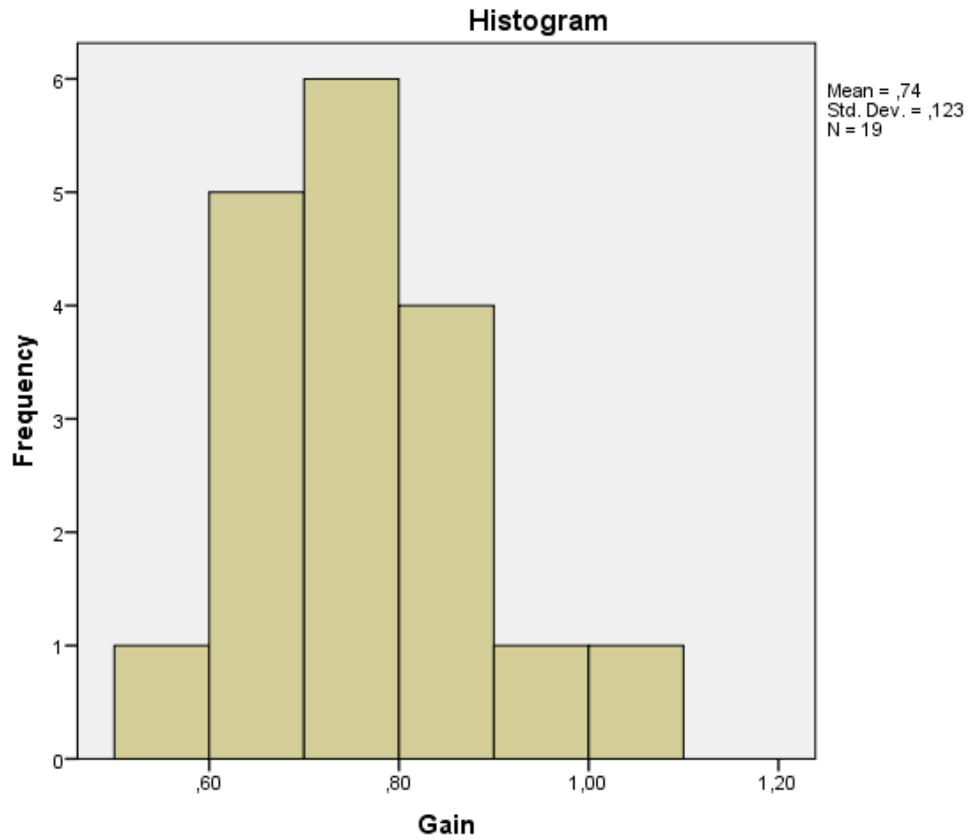
,73	1	5,3	5,3	42,1
,73	1	5,3	5,3	47,4
,73	1	5,3	5,3	52,6
,74	1	5,3	5,3	57,9
,75	1	5,3	5,3	63,2
,78	1	5,3	5,3	68,4
,85	1	5,3	5,3	73,7
,85	1	5,3	5,3	78,9
,86	1	5,3	5,3	84,2
,86	1	5,3	5,3	89,5
,92	1	5,3	5,3	94,7
1,00	1	5,3	5,3	100,0
Total	19	100,0	100,0	

Histogram



Histogram





## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,141	19	,200*	,952	19	,425
Posttest	,178	19	,114	,968	19	,735
Gain	,129	19	,200*	,981	19	,950

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji t

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	19	19,6105	8,16727	1,87370
Posttest	19	79,3447	10,37054	2,37916
Gain	19	,7450	,12279	,02817

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	10,466	18	,000	19,61053	15,6740	23,5470
Posttest	33,350	18	,000	79,34474	74,3463	84,3432
Gain	26,444	18	,000	,74495	,6858	,8041

a. Uji z

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}}$$

$$Z = \frac{\frac{17}{19} - 0,7}{\sqrt{\frac{0,7(1-0,7)}{19}}}$$

$$Z = \frac{0,89 - 0,7}{\sqrt{\frac{0,7(0,3)}{19}}}$$

$$Z = \frac{0,19}{\sqrt{\frac{0,21}{19}}}$$

$$Z = \frac{0,19}{\sqrt{0,0110}}$$

$$Z = \frac{0,19}{0,10}$$

$$Z = 1,9$$

Nilai  $Z_{(0,5-0,05)} = Z_{0,45} = 1,64$

Karena  $Z = 1,9 \geq Z_{0,45} = 1,64$  maka  $H_1$  diterima

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SMP Pesantren Guppi Samata
Kelas	: VIII
Nama Observer	:
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan ke-	: 1 (pertama)

#### **Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamat memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

#### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.



13	MIRNAWATI	√	√		√	√	√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√			√		√	√		√
16	MUH. IHSAN	√	√	√		√	√	√	√	√
17	MUH. IKSAN S.	√	√		√	√	√	√	√	√
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√	√	
19	TATIA QUEENE	√	√		√	√	√	√		

Makassar, Oktober 2018

Observer,

  
(.....)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SMP Pesantren Guppi Samata
Kelas	: VIII
Nama Observer	:
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan ke-	: II (Dua)

#### **Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. *Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok* dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamat memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

#### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.



13	MIRNAWATI	√	√	√			√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√	√				√	√	√	√
16	MUH. IHSAN									
17	MUH. IKSAN S.	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√	√	
19	TATIA QUEENE	√	√	√	√	√		√		

Makassar, Oktober 2018

*Observer,*

  
(.....)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SMP Pesantren Guppi Samata
Kelas	: VIII
Nama Observer	:
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan ke-	: III (Tiga)

#### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamat memberikan kode/cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

#### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.



13	MIRNAWATI	√	√		√	√	√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√			√		√	√		√
16	MUH. IHSAN	√	√	√		√	√	√	√	√
17	MUH. IKSAN S.	√	√		√	√	√	√	√	√
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√	√	
19	TATIA QUEENE	√	√		√	√	√	√		

Makassar, Oktober 2018

Observer,

  
(.....)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SMP Pesantren Guppi Samata
Kelas	: VIII
Nama Observer	:
Pokok Bahasan	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan ke-	: IV (Empat)

#### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamat memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan tulis dalam sel matriks yang tersedia.

#### Kategori Aktivitas Siswa

1. Hadir tepat waktu saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan materi.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa memahami masalah dari permasalahan yang ada.
5. Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada.



13	MIRNAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	MUH. EKA SAPUTRA	√	√	√	√		√	√	√	
15	MUH. FAJAR	√			√		√	√	√	√
16	MUH. IHSAN	√	√	√		√	√	√		√
17	MUH. IKSAN S.	√	√		√		√	√		√
18	MUHAMMAD GHALIB	√	√		√	√	√	√		√
19	TATIA QUEENE	√	√	√	√	√	√	√		√

Makassar, Oktober 2018

Observer,

  
(.....)

**ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH***

Nama : Anastasia Firda  
Kelas : VIII A SMP

**A. PETUNJUK**

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Anda terhadap pembelajaran setelah diterapkan model kooperatif tipe *Make a Match*.
3. Respons yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Alasan
	Kategori	Senang	Tidak senang	Alasan
1	Bagaimana perasaan anda belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
2	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?		✓	
	Kategori	Menarik	Tidak menarik	Alasan
3	Bagaimana menurut anda proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
4	Bagaimana menurut anda cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		

	Kategori	Ya	Tidak	Alasan
5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> anda lebih mudah memahami materi dengan baik?	✓		
6	Apakah belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> merupakan hal baru bagi anda?	✓		
7	Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> apakah matematika merupakan pelajaran yang menarik ?	✓		

**B. Saran-Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar, Oktober 2018  
Responden

()

**ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH***

Nama : Firda Wulandari  
Kelas : VIII A

**A. PETUNJUK**

- Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
- Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Anda terhadap pembelajaran setelah diterapkan model kooperatif tipe *Make a Match*.
- Respons yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Alasan
		Senang	Tidak senang	Alasan
1	Bagaimana perasaan anda belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
2	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
	<b>Kategori</b>	<b>Menarik</b>	<b>Tidak menarik</b>	<b>Alasan</b>
3	Bagaimana menurut anda proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?		✓	
4	Bagaimana menurut anda cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		

	Kategori	Ya	Tidak	Alasan
5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> anda lebih mudah memahami materi dengan baik?	✓		
6	Apakah belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> merupakan hal baru bagi anda?	✓		
7	Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> apakah matematika merupakan pelajaran yang menarik?	✓		

**B. Saran-saran:**

.....  
 Seringkali kesini kak  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Makassar, Oktober 2018  
 Responden

(*J. H. H.*)  
 (.....)

**ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH***

Nama : ANANISA  
Kelas : VIII . A SMP

**A. PETUNJUK**

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Anda terhadap pembelajaran setelah diterapkan model kooperatif tipe *Make a Match*.
3. Respons yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa		Alasan
	Kategori	Senang	Tidak senang	Alasan
1	Bagaimana perasaan anda belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
2	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
	Kategori	Menarik	Tidak menarik	Alasan
3	Bagaimana menurut anda proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		
4	Bagaimana menurut anda cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> ?	✓		

	Kategori	Ya	Tidak	Alasan
5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> anda lebih mudah memahami materi dengan baik?	✓		
6	Apakah belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> merupakan hal baru bagi anda?	✓		
7	Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> apakah matematika merupakan pelajaran yang menarik ?	✓		

**B. Saran-Saran:**

Cepat carala menjelaskan kak  
 Disihimaki mengajar  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Makassar, Oktober 2018  
 Responden

  
 (.....)

Nama: ANNISA.

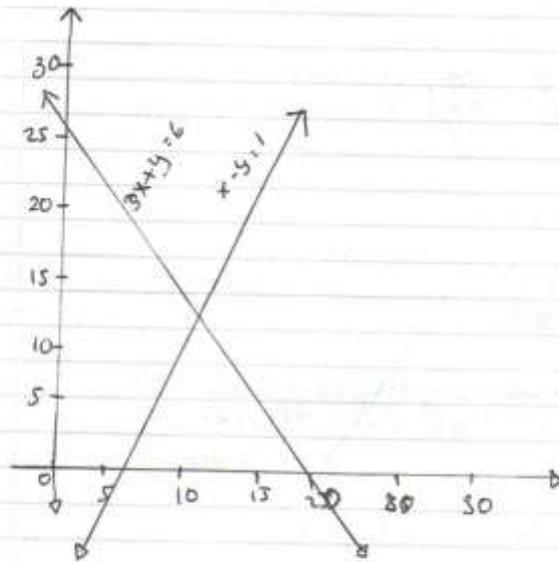
Kelas: VII<sup>9</sup> Smp

Hari/tgl: Selasa, 25. 10. 2018

Jawaban /  
0

1.

x	-3	0	3	6	9
y	24	21	18	15	12



5 2.

Nama : Frawati

Kelas : VII 4 SMP

Hari/Tgl : Selasa, 25-10-2018.

1

Jawaban

$$x - y = 1$$

x	0	1	2	3	4
y	-1	0	1	2	3
x,y	(0,-1)	(1,0)	(2,1)	(3,2)	(4,3)

$$x - y = 1$$

$$-y = 1 - x$$

$$-y = 1 - x$$

1

$$\boxed{y = 1 - x}$$

$$x = 0 \quad y = 1 - 0$$

$$y = 1$$

$$x = 1$$

$$y = 1 - 1 + x$$

$$y = 0 + 1$$

$$y = 1$$

$$x = 2$$

$$y = 1 - 2 + x$$

$$y = -1 + 2$$

$$y = 1$$

$$x = 3$$

$$y = 1 - 3 + x$$

$$y = -2 + 3$$

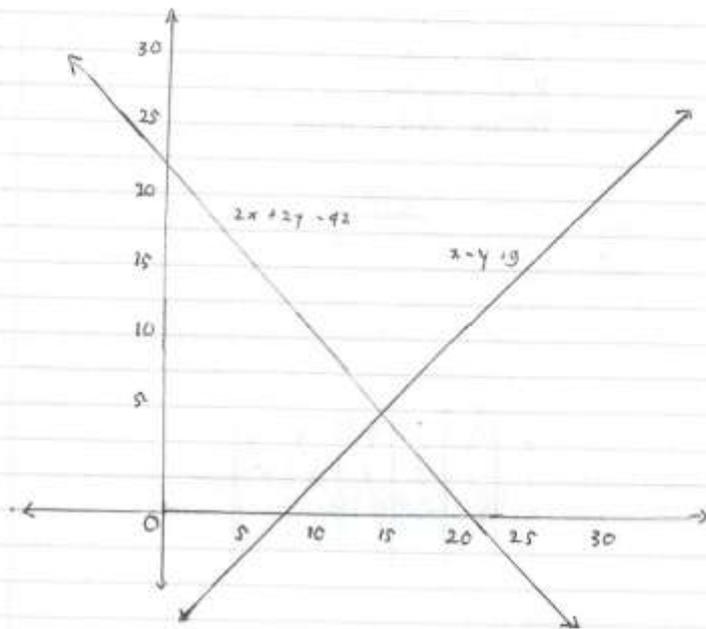
$$y = 1$$

$$x = 4$$

$$y = 1 - 4 + x$$

$$y = -3 + 4$$

$$y = 1$$



Selasa, 06 November 2018

Nama : Frawati

Kelas : VIII A SMP

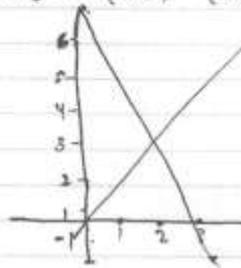
Mata pelajaran : Matematika

Nis : 11

Jawaban

1.  $x - y = 1$  (0, -1) (4, 0)

$3x + y = 6$  (0, 6) (2, 0)



$$\begin{array}{r} 2x + y = 4 \quad | \times 7 \quad | \quad 14x + 7y = 28 \\ 7x - 2y = 5 \quad | \times 2 \quad | \quad 14x - 4y = 10 \\ \hline \phantom{14x} + 11y = 18 \\ \phantom{14x} \phantom{+} y = \frac{18}{11} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2x + y = 4 \quad | \times 2 \quad | \quad 4x + 2y = 8 \\ 7x - 2y = 5 \quad | \times 1 \quad | \quad 7x - 2y = 5 \\ \hline -3x = 13 \\ x = \frac{13}{3} \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 5. \quad 4x + y = 5600 \\
 \quad 5x + 3y = 8400
 \end{array}
 \left| \begin{array}{l}
 \times 5 \\
 \times 3
 \end{array} \right.
 \begin{array}{l}
 12x + 5y = 16800 \\
 5x + 9y = 8400
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 T1 : 8 \cdot 400 \\
 x = 1200
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 -60 + y = -8 \\
 y = \frac{-60 + 8}{1} = -52
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{l}
 y = 56 \\
 \frac{y \cdot 56}{7} = \frac{-60}{7}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 4x + y = 5600 \\
 y(1200) + y = 5600 \\
 4800 + y = 5600 \\
 y = 5600 - 4800 \\
 y = 800
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2. \quad 2x + y = 5 \\
 \quad 3x - 2y = 1
 \end{array}
 \left( \begin{array}{l}
 \times 5 \\
 \times 3
 \end{array} \right)
 \left( \begin{array}{l}
 6x + 5y = 15 \\
 6x - 4y = 3
 \end{array} \right)$$

$$\begin{array}{l}
 5y = 5 \\
 y = \frac{5}{5} \\
 y = 1
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2x + y = 5 \\
 3x - 2y = 1
 \end{array}
 \left( \begin{array}{l}
 \times 2 \\
 \times 1
 \end{array} \right)
 \left( \begin{array}{l}
 4x + 2y = 10 \\
 3x - 2y = 1
 \end{array} \right)$$

$$\begin{array}{l}
 -0x = 9 \\
 x = \frac{9}{-1} \\
 x = -9
 \end{array}$$

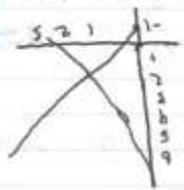
$$\begin{array}{l}
 4. \quad 5x + 2y = 4 \\
 \quad 5x + y = 8
 \end{array}
 \left( \begin{array}{l}
 \times 1 \\
 \times 2
 \end{array} \right)
 \left( \begin{array}{l}
 5x + 2y = 4 \\
 10x + 2y = 16
 \end{array} \right)$$

$$\begin{array}{l}
 -7x = 12 \\
 x = \frac{12}{-7} \\
 x = -\frac{12}{7}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 5x + y = 8 \\
 5(-\frac{12}{7}) + y = 8
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3x + y = 5 \\
 2x + 2y = 4
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 \times 2 \\
 - \\
 \hline
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 6x + 2y = 10 \\
 2x + 2y = 4 \\
 \hline
 4x = 6 \\
 x = \frac{3}{2}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2x + y = 4 \\
 7x - 2y = 5
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 \times 2 \\
 - \\
 \hline
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 4x + 2y = 8 \\
 7x - 2y = 5 \\
 \hline
 -3x = 3 \\
 x = -1
 \end{array}$$



$$\begin{array}{l}
 x - y = 1 \quad (1) \\
 3x + y = 6 \quad (2)
 \end{array}$$

Nama : Ana Gustia Firda  
 Kelas : VIII A SMP  
 Hari/Tgl : Selasa / 06 / 11 / 2008

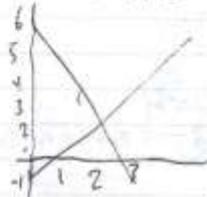


MUH FAJAR

VIII<sup>a</sup> SMP

Selasa  
6-11-2018

$$\begin{aligned} 1. x - y &= 1 \quad (0, -1) \quad (1, 0) \\ 3x + y &= 6 \quad (0, 6) \quad (2, 0) \end{aligned}$$



$$\begin{array}{r} 2. \quad 2x + y = 4 \quad | \times 7 \\ \quad 7x - 2y = 5 \quad | \times 2 \\ \hline \quad 14x + 7y = 28 \\ \quad 14x - 4y = 10 \\ \hline \quad \quad 11y = 18 \\ \quad \quad y = \frac{18}{11} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2x + y = 4 \quad | \times 2 \\ \quad 7x + 2y = 5 \quad | \times 7 \\ \hline \quad 4x + 2y = 8 \\ \quad 49x + 14y = 35 \\ \hline \quad -45x = 27 \\ \quad \quad x = -\frac{27}{45} \\ \quad \quad x = -\frac{3}{5} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5. \quad 4x + y = 5600 \quad | \times 5 \\ \quad 5x + 3y = 8700 \quad | \times 3 \\ \hline \quad 20x + 5y = 28000 \\ \quad 15x + 9y = 26100 \\ \hline \quad \quad 5y = 1900 \\ \quad \quad y = 380 \\ \quad 4x + 380 = 5600 \\ \quad 4x = 5220 \\ \quad x = 1305 \end{array}$$

$$\begin{aligned} 4x + y &= 5600 \\ 4(1305) + y &= 5600 \\ 4800 + y &= 5600 \\ y &= 5600 - 4800 \\ y &= 800 \end{aligned}$$

$$3. \begin{array}{l} 2x + y = 5 \\ 3x - 2y = 4 \end{array} \begin{array}{l} \times 3 \\ \times 2 \end{array} \begin{array}{l} 12x + 3y = 15 \\ 10x - 4y = 8 \end{array} \quad -$$

$$\begin{array}{r} 9y = 12 \\ y = \frac{12}{9} \end{array}$$

$$42x + y = 51$$

$$5x + y + 8 = 0 \quad \times$$

$$\times 13 \quad 18x + 9y = 20$$

$$\times 12 \quad 18x - 4y = 5$$

$$11y = 15$$

$$y = \frac{15}{11}$$

11

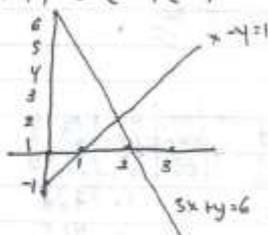
Nama : Firda Wulandari

Kelas : VIII A SMP

Nilai : 12

Soal dan

1.  $x - y = 1$  (0,1) (1,0)  
 $3x + y = 6$  (0,6) (2,0)



2. 
$$\begin{array}{r|l} 2x + y = 4 & \times 7 \\ 7x - 2y = 5 & \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{r} 14x + 7y = 28 \\ 14x - 4y = 10 \\ \hline 11y = 18 \end{array}$$

$$y = \frac{18}{11}$$

$$\begin{array}{r|l} 2x + y = 4 & \times 2 \\ 7x + 2y = 5 & \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{r} 4x + 2y = 8 \\ 7x - 2y = 5 \\ \hline -3x = 3 \\ x = 1 \end{array}$$

$$2. \quad \begin{array}{l} 4x + y = 5600 \\ 5x + 3y = 8400 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 3 \\ \times 3 \end{array} \quad \begin{array}{l} 12x + 3y = 16800 \\ 15x + 9y = 25200 \end{array}$$

$$7x = 9400$$

$$7x = 1200$$

$$4x + y = 5600$$

$$4(1200) + y = 5600$$

$$4800 + y = 5600$$

$$y = 5600 - 4800$$

$$y = 800$$

$$3. \quad \begin{array}{l} 2x + y = 5 \\ 3x - 2y = 4 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{l} 6x + 2y = 10 \\ 6x - 2y = 8 \end{array} \quad \begin{array}{l} 3x - 2(5 - 2x) = 4 \\ 3x - 10 + 4x = 4 \\ 7x = 14 \\ x = 2 \end{array}$$

$$5y = 8$$

$$y = \frac{8}{5}$$

$$4. \quad \begin{array}{l} 3x + 2y = -4 \\ 2x + 2y = 0 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 6x + 4y = -8 \\ 2x + 2y = 0 \end{array}$$

$$-7x = 12$$

$$x = \frac{12}{7}$$

$$5x + y = -8$$

$$5\left(-\frac{12}{7}\right) + y = -8$$

$$-\frac{60}{7} + y = -8$$

$$-\frac{60}{7} + y = -\frac{56}{7}$$

$$y = \frac{56}{7} - \frac{60}{7}$$

$$y = \frac{-4}{7}$$

Nama: Annisa

Nis. 0053141449

Kelas: VIII A SMP

Mata pelajaran: matematika

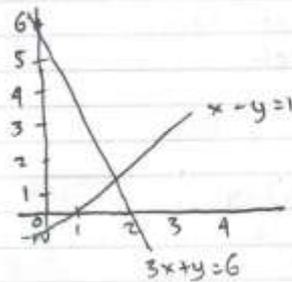
1. Gambarkan grafik himpunan penyelesaian persamaan  $x-y=1$  dan  $3x+y=6$  x dan y variabel pada himpunan bilangan real!

Jawab:  $x-y=1 \rightarrow x=y+1$  (1|1|0)

$y=1$  (0|1|1)

$3x+y=6 \rightarrow y=6-3x$  (0|1|6)

$x=2$  (2|0|0)



2. Jawab = 
$$\begin{array}{r|l|l} 2x+y=4 & \times 7 & 14x+7y=28 \\ 7x+2y=5 & \times 2 & 14x+4y=10 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3y = 18 \\ y = \frac{18}{3} = 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{r|l|l} 2x+y=4 & \times 2 & 4x+2y=8 \\ 7x+2y=5 & \times 1 & 7x+2y=5 \\ \hline -3x=3 \\ x=1 \end{array}$$



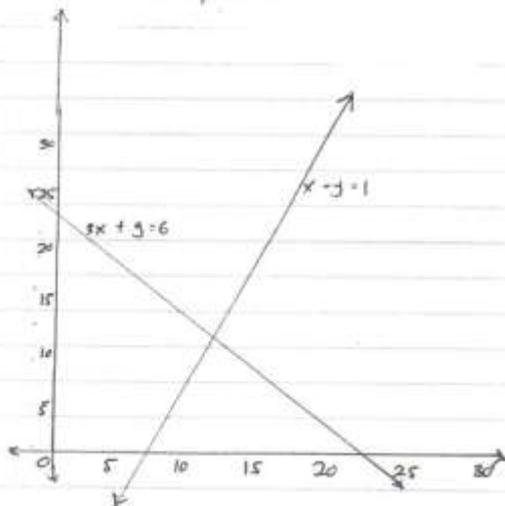
Nama: Firda Aulindari

Kelas: VIII A SMP

Diketahui

1.

x	-2	0	3	6	9
y	24	21	18	15	12



2.

$$\begin{array}{l} 2x + y = 4 \quad 7x - 2y = 5 \\ 2(6) + y = 4 \quad 7(2) - 2(4) = 5 \\ 12 + y = 4 \quad 14 - 8 = 5 \\ y = 4 - 12 \quad 6 = 5 \\ y = -8 \quad 6 = 5 \end{array}$$

3.

$$\begin{array}{l} 2x + y = 5 \quad y = 5 - 2x \\ 3x + 2y = 4 \end{array}$$

4

$$\begin{cases} 3X + 2Y = -4 & (1) \\ 5X + Y + 8 = 0 & (2) \end{cases} \Rightarrow 10X + 2Y + 16 = 0$$

$$\begin{array}{r} 3X + 2Y = -4 \\ 10X + 2Y + 16 = 0 \\ \hline -7X - 20 = 0 \end{array}$$

$$13 = 0$$

$$X = 13$$

Nilai  $X = 13$  substitusikan ke persamaan lain

$$\begin{array}{r} 3X + 2Y = -4 \\ 3X + 2Y = -4 \\ 3X + 2Y = -4 \\ 3X = -2 \end{array}$$

$$X = 0$$

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah  $(13, 0)$

5

$$\begin{cases} 4X + 1Y = 5.600 & (1) \\ 5X + 3Y = 8.400 & (2) \end{cases} \Rightarrow 12X + 3Y = 16.800$$

Kurangkanlah

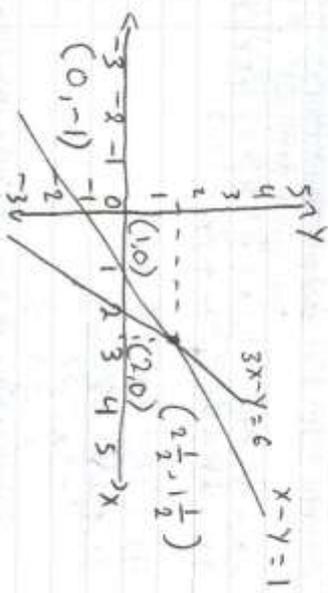
$$\begin{array}{r} 12X + 3Y = 16.800 \\ 5X + 3Y = 8.400 \\ \hline 7X = 8.400 \\ X = 1.200 \end{array}$$

Maka harga saham batu adalah 1.200

Jawaban kelas VIII A

1

Langkah 1: Gambar grafik dua persamaan  
Langkah 2: Perkirakan kedua titik potong ke grafik titik potongnya berada  $(2\frac{1}{2}, 1\frac{1}{2})$



Langkah 3: Periksa titik potong

$$\begin{array}{l} \text{Persamaan 1} \\ x - y = 1 \\ 2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} \stackrel{?}{=} 1 \\ 1 = 1 \text{ (Benar)} \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{Persamaan 2} \\ 3x - y = 6 \\ 3 \times 2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} \stackrel{?}{=} 6 \\ 6 = 6 \text{ (Benar)} \end{array}$$

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah  $(2\frac{1}{2}, 1\frac{1}{2})$ .

2

$$\begin{aligned} 2x + y &= 4 \\ 7x - 2y &= 5 \end{aligned}$$

Pertahankan barisan koefisien Y pada kedua persamaan sama dan sudah berlubangan. Selangka kita bisa menggunakan cara.

$$\begin{array}{r} 2x + y = 4 \\ 7x - 2y = 5 \end{array} \quad \begin{array}{r} 2x + y = 4 \quad (x2) \quad 4x + 2y = 8 \\ 7x - 2y = 5 \quad + \quad 7x - 2y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4x + 2y = 8 \\ 7x - 2y = 5 \\ \hline -3x = 3 \\ x = -3 \end{array}$$

Substitusikan  $x = -3$  ke salah satu persamaan dan tentukan nilai y.

$$\begin{aligned} 4x + 2y &= 8 \\ 4(-3) + 2y &= 8 \\ 2y &= -12 + 8 \\ 2y &= -4 \\ y &= \frac{-4}{2} \\ y &= -2 \end{aligned}$$

Jadi solusi dari sistem persamaan adalah  $(-3, -2)$

$$\begin{cases} 2x + y = 4 \\ 7x - 2y = 5 \end{cases}$$

3

$$\begin{aligned} 2x + y &= 5 \\ 3x - 2y &= 4 \end{aligned}$$

Dari sistem persamaan  $2x + y = 5$ , kita dapat tentukan nilai x dgn mengangah (menyakan) bentuk persamaan y sebagai berikut  $2x + y = 5$  mengah  $y = 5 - 2x$

$$\begin{aligned} \text{Substitusikan } 5 - 2x \text{ untuk } y \text{ ke persamaan} \\ 3x - 2y = 4, \text{ sehingga} \\ 3x - 2(5 - 2x) = 4 \\ 3x - 10 + 4x = 4 \\ 9x - 10 = 4 + 6 \\ 9x = 10 \\ x = 1 \end{aligned}$$

Setelah itu, substitusikan nilai  $x = 1$  ke persamaan

$$\begin{aligned} y &= 5 - 2x \\ y &= 5 - 2(1) \\ y &= 5 - 2 \\ y &= 3 \end{aligned}$$

Jika  $x = 1$  dan  $y = 3$  maka  $1x + y = 4$

$$\begin{aligned} \text{Jika } x = 1 \text{ dan } y = 3 \text{ maka } x - 3y &= - \\ (1) - 3(3) &= -8 \\ -8 &= -8 \quad (\text{benar}) \end{aligned}$$

NAMA: NUR FIZAT  
 KLS: VIII SMP

1. Harga 4 buku dan 1 pensil adalah 5.600,00  
 $4x + 1y = 5.600,00$   
 Harga 5 buk dan 3 pensil adalah 8.400,00  
 $5x + 3y = 8.400,00$



2. menuliskan model fdbn persamaan  $2x + y = 4$  dan  $7x - 3y = 5$   
 Persamaan 1  $x = 5 + 4$  tulis  $x = y + 5$   
 Substitusikan  $x = y + 5$  ke persamaan  $2x + y = 4$   
 $2(y + 5) + 2y = 5$   
 $2y + 10 = 2y = 5$

5.  $4y = 5 - 10$   
 $4y = -5$   
 $y = -\frac{5}{4}$

3.  $2x + y = 5$  dan  $7x - 3y = 4$  dan  
 $2y(7-5) + 12 = 2y = 4$   
 $2y + 12 = 2y = 4$   
 $4y = 5$   
 $4y = 4$   
 $y = 1$

2	0	4
1	1	2
3	1	2
4	0	2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Muh.Ridha  
STAMBUK : 10536476414  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Efektifitas pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata  
PEMBIMBING II : I. Dr. Ilham Minggu, M.Si.  
II. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 03/12/2018	- Abstrak - lengkapi bingkisan hasil Penelitian - Materi Ajar - Persetujuan	
2	Sabtu 05-01/2019	<del>kesimpulan</del> - Kesimpulan dan Saran - kutipan di susutkan dalam daftar Pustaka - Penulisan	
3	Sabtu 12-01-2019	Acc. Ujian Skripsi	

Catatan :  
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Jan 2019

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NBN: 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

Nomor : 1406/FKIP/SKR/A.II/V/1439/2018  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Permohonan Konsultasi Proposal

Kepada yang terhormat

1. Dr. Ilham Minggu, M.Si.
2. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Di  
Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan persetujuan Pimpinan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 23 Mei 2018, perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak/Ibu memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Proposal mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **MUH. RIDHA**  
Stambuk : 10536 4764 14  
Tempat Tanggal Lahir : Lembang, 21 Agustus 1996  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Proposal : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung**

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Makassar, Mei 2018  
Dekan  
  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 866934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Muh.Ridha  
STAMBUK : 10536476414  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Efektifitas pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata  
PEMBIMBING I : I. Dr. Ilham Minggu, M.Si.  
II. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Kamis, 20-12-18	Revisi sesuai saran (1)	
		Revisi (2)	
		Siap Ujian Skripsi	

Catatan :  
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Jan 2019

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : MUH. RIDHA  
STAMBUK : 10536 4764 14  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah limbung  
PEMBIMBING I : I. Dr. Ilham Minggu, M.Si.  
II. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Kamis, 5 Agustus	Revisi (1) observasi Ulang.	
	Selam, 6 Agustus	Revisi (2).	
		OK. Siap Seminar proposal	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Agustus 2018

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : MUH. RIDHA  
STAMBUK : 105364764 14  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* pada siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata  
PEMBIMBING II : I. Ilham Minggu, M.Si.  
II. Matmainnah, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 02-juli-2010.	-> Revisi Judul (Pindah ke awal) -> observasi ulang -> Revisi Latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Kem. dampak hasil Belajar Siswa dan Guru.	
2.	Senin 03-juli-2010.	ketipisan disesuaikan sesuai di daftar pustaka -> tambahkan penelitian yang relevan. kerangka pikir.	
3.	Sabtu 10-juli-2010.	Revisi BAB III	
4.	Jumat 13-juli-2010.	Acc. Ujian Proposal.	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NBM: 955 732





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : MUH. RIDHA  
Stambuk : 10536 4764 14  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Proposal : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Ilham Minggi, M.Si.

Pembimbing II

Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S. Pd., M.Pd.  
NBM. 955 732

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat Tanggal 26 Rabiulajab 1439 H bertepatan tanggal 7 / September 2018 M bertempat di ruang Mio Hall Fkip kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS VIII SMP PESANTREN CUPPI SAMATA

Dari Mahasiswa :

Nama : Muh. Ridha  
Stambuk/NIM : 105.26.97.0414  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Moderator : Mutmainnah, S.pd., M.pd.  
Hasil Seminar : Lanjut Penelitian  
Alamat/Telp : Tokalar, kec. Pout, lora 306 201 Bto

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Baca secara cermat isi proposal anda dan sesuaikan (lihat  
buku panduan)

Disetujui  
Moderator : Mutmainnah, S.pd., M.pd.  
Penanggap I : Dr. Baharullah, M.pd.  
Penanggap II : Dr. Ilham Minggu, M.Si.  
Penanggap III : Miarup, S.pd., M.pd.

Makassar, 21 Agst 2018

Ketua Jurusan

Mukhlis, S. Pd., M. Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 B (0411) 860 132 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221  
http://www.fkip-umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Mih Riolus

Nim : 10536476919

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Make a Match pada Siswa kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata.

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Mutmainnah, S.pd., M.pd.		
2	Dr. Baharullah, M.pd.		
3	Dr. Ilham Minggu, M.Si.		
4	Ma'rup, S.pd., M.pd.		

Makassar, 21 September 2016

Ketua Prodi

(...Mukulis, S.Pd., M.Pd.)



Pusat Pengkajian & Pengembangan  
Matematika dan Pembelajarannya (P3MP)  
Jurusan Matematika FMIPA UNM



Sekretariat: Gedung G Lantai 1, FMIPA UNM Makassar Telp.(0411)866014, Fax.(0411)840860

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN  
NO. 2145-P3MP/VaI/M-X-18

Pusat Pengkajian & Pengembangan Matematika dan Pembelajarannya (P3MP) Jurusan Matematika telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

*"Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata"*

Oleh Peneliti :

Nama : *Muh. Ridha*  
NIM : 10536476414  
Jurusan/Prodi : Matematika/Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim validasi P3MP, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

*Validitas Konstruk dan Validitas Isi*

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Oktober 2018

Validator 2

Dr. H. Djadir, M.Pd.  
NIP. 19560710 198003 1 003

Validator 1

Dr. Asdar, M.Pd.  
NIP. 19710128 200212 1 001

Mengetahui,

Ketua / Wakil P3MP Jurusan Matematika

( Dr. Irfham Mingsi, M.Si. )  
NIP. 196 503 30 199003 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1112/FKIP/A.1-IL/IX/1440/2018  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal  
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat  
LP3M Unismuh Makassar  
Di-  
Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : MUH. RIDHA  
NIM : 10536 4764 14  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Alamat : Polut Kab. Takalar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar, September 2018

Dekan,



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 16 Oktober 2018

K e p a d a

Nomor : 070/832 /BKB.P/2018  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. SMP Pesantren Guppi Samata

Di-  
T e m p a t

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel  
Nomor: 6609/S.01/PTSP/2018 tanggal 21 September 2018 tentang Rekomendasi Penelitian..

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUHL RIDHA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 21 Agustus 1996  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Lembang/ Takalar

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS VIII SMP PESANTREN GUPPI SAMATA**"

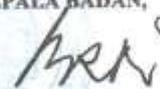
Selama : 24 September s/d 22 November 2018  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA  
KEPALA BADAN,

  
**DRS. BAHARUDDIN.T**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab.Gowa;
3. ...



**YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MODERN  
CENDEKIA PURUHITA MA'HAD MANAILIL ULUM GUPPI SAMATA GOWA  
SMP. PST GUPPI SAMATA**

Alamat : Jln. H. M Yasin Limpo Kel. Romang Polong Kec. Somba Opu Kah. Gowa. Telp. 081343810064

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 57/PPMU/GUPPI/SMP/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP. GUPPI Samata menerangkan bahwa:

N a m a	: MUH. RIDHA
Tempat/Tgl.Lahir	: Takalar, 21 Agustus 1996
NIM	: 10536 4764 14
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP. PST. GUPPI Samata kelas VIII dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas VIII SMP. Pesantren Guppi Samata*"

Penelitian dilakukan mulai bulan Oktober s/d Nopember 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samata, 22 Oktober 2018  
Kepala Sekolah,

**AMRI, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19810616 200501 1 005







## RIWAYAT HIDUP

**Muh, Ridha**, lahir di Lembang, Kelurahan, Mattompodalle, Kecamatan Polut, Kabupaten Takalar. Penulis adalah anak Pertama dari dua bersaudara, buah kasih sayang pasangan Ayahanda

Muhammad Jufri dan Ibunda Dahniar SE. Pada tahun 2002, penulis mulai mengenyam pendidikan dasar di SDN 206 Manyampa dan tamat tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Polut' dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas pada tahun 2011 di SMA Negeri 1 Bontonompo dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.